

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 200302 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

ELMA SYAHDANI BUTAR BUTAR

NIM. 2020500112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 200302 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

ELMA SYAHDANI BUTAR BUTAR

NIM. 2020500112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 200302 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

**ELMA SYAHDANI BUTAR BUTAR
NIM.2020500112**

Pembimbing I

Dr. H. Akhiril Fane, S.Ag., M.Pd.
NIP.197510202003121003

Pembimbing II

Ade Suhendra, M.Pd.I.
NIP.198811222023211017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Elma Syahdani Butar Butar
Padangsidimpun, 1 Oktober 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpun di-
Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Elma Syahdani Butar Butar yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidimpun"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

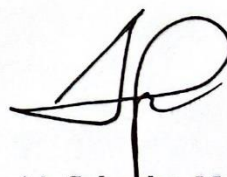
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP.197510202003121003

PEMBIMBING II



Ade Suherdra, M.Pd.I
NIP.198811222023211017

LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elma Syahdani Butar Butar

NIM : 2020500112

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 ayat 4 Tahun 2014..

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, 1 Oktober 2024

Saya yang menyatakan



Elma Syahdani Butar Butar
NIM.2020500112

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elma Syahdani Butar Butar
NIM : 2020500112
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 1 Oktober 2024
Pembuat Pernyataan



Elma Syahdani Butar Butar
NIM. 2020500112



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Elma Syahdani Butar Butar
NIM : 2020500112
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd. I., M.Pd.
NIP. 197012312003121016

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 199409212020122009

Anggota

Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd. I., M.Pd.
NIP. 197012312003121016

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 199409212020122009

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 199106292019032008

A. Naashir M. Luah Lubis M.Pd.
NIP. 199310102023211031

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di
Tanggal
Pukul
Hasil/Nilai
Indesk Prediksi Kumulatif
Predikat

: Ruang F Aula ETIK Lantai 2
: 16 Oktober 2024
: 13.30 WIB s/d Selesai
: Lulus/79.5 (B)
: 3.70
: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidimpuan
Nama : Elma Syahdani Butar Butar
NIM : 2020500112
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 1 Oktober 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Huda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Elma Syahdani Butar Butar
NIM : 202050012
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan membaca siswa yang rendah pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan. Hal ini model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih berfokus pada guru saja sehingga membuat siswa pasif pada saat pembelajaran. Sehingga perlu digunakan model pembelajaran yang baru yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran CIRC belum pernah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 200302 Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa terhadap penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan model siklus yang dilakukan secara berulang. Subjek penelitian ini adalah siswa di kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan yang berjumlah 23 siswa dan objeknya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tes awal persentase tingkat kemampuan membaca siswa yaitu Terampil= 17,39% (4 dari 23 siswa), kurang terampil= 82,60% (19 orang dari 23 siswa. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan I yaitu Terampil= 30,43% (7 dari 23 siswa), tidak terampil= 69,56% (16 dari 23 siswa). Siklus I pertemuan II yaitu Terampil= 39,13% (9 dari 23 siswa), Kurang Terampil= 60,86% (14 siswa dari 23 siswa). Siklus II pertemuan I nilai kemampuan membaca siswa yaitu Sangat Terampil = 13,04% (3 dari 23 siswa), Terampil = 47,83% (11 dari 23 siswa), Kurang Terampil= 39,13% (9 dari 23 siswa). Siklus II pertemuan II nilai kemampuan membaca siswa yaitu Sangat Terampil=34,78% (8 dari 23 siswa) Terampil =52,17% (12 dari 23 siswa), dan Kurang Terampil=13,04% (3 dari 23 siswa). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan. Untuk itu disarankan pada guru untuk menggunakan model pembelajaran ini untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kata Kunci : Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Kemampuan Membaca.

ABSTRACT

Name : Elma Syahdani Butar Butar
Reg. Number : 202050012
Thesis Title : **Application of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model in Improving Reading Ability of Fourth Grade Students of SD Negeri 200302 Padangsidimpuan**

This research is motivated by the low reading ability of students in Indonesian language subjects of grade IV students of SD Negeri 200302 Padangsidimpuan. This is because the learning model used in Indonesian language learning still focuses on the teacher alone, making students passive during learning. So it is necessary to use a new learning model, namely the *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) learning model. The CIRC learning model has never been applied in Indonesian language learning at SD Negeri 200302 Padangsidimpuan. This study aims to determine the improvement of students' reading ability towards the use of the *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) model in class IV SD Negeri 200302 Padangsidimpuan. This research is a Classroom Action Research with a cycle model that is carried out repeatedly. The subjects of this study were students in class IV SD Negeri 200302 Padangsidimpuan totalling 23 students and the object was Indonesian language subjects. Data collection methods were carried out through observation, tests and documentation. The data analysis technique used was quantitative analysis. The results of this study indicate that in the initial test the percentage of students' reading ability level is Skilled = 17.39% (4 out of 23 students), less skilled = 82.60% (19 people out of 23 students). Then experienced an increase in cycle I meeting I, namely Skilled = 30.43% (7 out of 23 students), unskilled = 69.56% (16 out of 23 students). Cycle I meeting II is Skilled = 39.13% (9 out of 23 students), Less Skilled = 60.86% (14 students out of 23 students). Cycle II meeting I, the value of students' reading ability is Very Skilled = 13.04% (3 out of 23 students), Skilled = 47.83% (11 out of 23 students), Less Skilled = 39.13% (9 out of 23 students). Cycle II meeting II the value of students' reading skills is Very Skilled = 34.78% (8 out of 23 students) Skilled = 52.17% (12 out of 23 students), and Less Skilled = 13.04% (3 out of 23 students). From the results of the study it can be concluded that the *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) model can improve students' reading skills in class IV of SD Negeri 200302 Padangsidimpuan. For this reason, it is recommended for teachers to use this learning model to improve students' reading skills.

Keywords : *Cooperative Integrated Readig and Composition* (CIRC) learning model, Reading Skills

ملخص البحث

الاسم	إلما سياهداني بوتار بوتار بوتار
رقم التسجيل	٢٠٢٠٥٠٠١٢:
عنوان البحث	تطبيق نموذج التعلم التعاوني المتكامل للقراءة والتأليف التعاوني في تحسين القدرة على القراءة لدى تلاميذ الصف الرابع الابتدائي ٢٠٠٣٠٢ بادانغسيديمبوان

الدافع وراء هذا البحث هو تدني قدرة الطلاب على القراءة في مواد اللغة الإندونيسية لطلاب الصف الرابع الابتدائي ٢٠٠٣٠٢ بادانغسيديمبوان. وذلك لأن نموذج التعلم المستخدم في تعلم اللغة الإندونيسية لا يزال يركز على المعلم وحده، مما يجعل الطلاب سلبين أثناء التعلم. لذلك من الضروري استخدام نموذج تعليمي جديد، وهو نموذج التعلم التعاوني المتكامل للقراءة والتأليف التعاوني. لم يتم تطبيق نموذج التعلم التعاوني المتكامل للقراءة والتأليف التعاوني في تعلم اللغة الإندونيسية في مدرسة بادانغسيديمبوان ٢٠٠٣٠٢ الابتدائية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى تحسن مهارات القراءة لدى الطلاب في استخدام نموذج القراءة والتأليف التعاوني المتكامل للقراءة والتأليف في الصف الرابع من مدرسة بادانغسيديمبوان ٢٠٠٣٠٢ الابتدائية. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي بنموذج دورة يتم تنفيذه بشكل متكرر. كان المشاركون في هذه الدراسة طلاب الصف الرابع من المدرسة الابتدائية ٢٠٠٣٠٢ بادانغسيديمبوان ٢٠٠٣٠٢ بادانغسيديمبوان البالغ عددهم ٢٣ طالبًا، وكان موضوع البحث مادة اللغة الإندونيسية. تم تنفيذ أساليب جمع البيانات من خلال الملاحظة والاختبارات والتوثيق. وكانت تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الكمي. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه في الاختبار الأولي كانت النسبة المئوية لمستوى قدرة الطلاب على القراءة في الاختبار الأولي هي الماهرون = ١٧,٣٩٪ (٤ من أصل ٢٣ طالبًا)، والأقل مهارة = ٨٢,٦٠٪ (١٩ شخصًا من أصل ٢٣ طالبًا). ثم شهد ارتفاعًا في الدورة الأولى لقاء الأول، أي مهارة = ٣٠,٤٣٪ (٧ من أصل ٢٣ طالبًا)، غير ماهر = ٦٩,٥٦٪ (١٦ من أصل ٢٣ طالبًا). الدورة الأولى تقابل الدورة الثانية مهارة = ٣٩,١٣٪ (٩ من أصل ٢٣ طالبًا)، غير مهارة = ٦٠,٨٦٪ (١٤ طالبًا من أصل ٢٣ طالبًا). الدورة الثانية تقابل الأولى، قيمة قدرة الطلاب على القراءة هي ماهر جدًا = ١٣,٠٤٪ (٣ طلاب من أصل ٢٣ طالبًا)، ماهر = ٤٧,٨٣٪ (١١ طالبًا من أصل ٢٣ طالبًا)، أقل مهارة = ٣٩,١٣٪ (٩ طلاب من أصل ٢٣ طالبًا). الدورة الثانية الاجتماع الثاني قيمة مهارات القراءة لدى الطلاب هي مهارة جدًا = ٣٤,٧٨٪ (٨ طلاب من أصل ٢٣ طالبًا) مهارة = ٥٢,١٧٪ (١٢ طالبًا من أصل ٢٣ طالبًا)، وأقل مهارة = ١٣,٠٤٪ (٣ طلاب من أصل ٢٣ طالبًا). من نتائج الدراسة يمكن استنتاج أن نموذج القراءة والتأليف التعاوني المتكامل يمكن أن يحسن مهارات القراءة لدى الطلاب في الصف الرابع من المدرسة الابتدائية ٢٠٠٣٠٢ بادانغسيديمبوان. ولهذا السبب، يوصى بأن يستخدم المعلمون هذا النموذج التعليمي لتحسين مهارات القراءة لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية نموذج التعلم التعاوني المتكامل للقراءة والتأليف، القدرة على القراءة.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang, rahmat, nikmat iman, kesehatan, karunia-Nya dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidimpuan.** Kemudian shalawat beriringan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, para sahabat dan seluruh umat yang beriman.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd., selaku Pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku Pembimbing II, peneliti ucapkan terimakasih yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan,

serta petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyusun skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah bapak berikan.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Adminitrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan beserta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, beserta Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi serta arahan dalam proses perkuliahan peneliti hingga selesai.

6. Dosen Pegawai dan Civitas Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu peneliti dan dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua saya, Cinta Pertama dan panutan saya Ayahanda Madonsyah Butar Butar yang selalu menjadi penyemangat hidup saya, dan hingga detik ini terus berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada putrinya. Dan Pintu Surga saya Ibunda R. Eli Wati Harahap yang telah melahirkan saya dengan penuh kasih sayang dan perjuangan yang luar biasa. Terimakasih atas limpahan do'a yang tak berkesudahan sampai saat ini, Wanita hebatku yang selalu memberikan dukungan dan nasehat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada adik laki-laki sematawayang saya, Doli Adliansyah Butar Butar. Terimakasih sudah mendukung dan memberikan semangat, doa, serta motivasi kepada peneliti sehingga peneliti sampai pada tahap penyelesaian studinya mencapai gelar sarjana.
9. Terkasih Bou dan Amangboru, yang sudah seperti Orangtua saya sendiri. Terimakasih sudah memberikan tempat tinggal kepada saya, serta kasih sayang, do'a, dan dukungan sehingga saya sampai pada tahap penyelesaian studinya.
10. Kepada sahabat kecil saya yaitu Aina Septiana Daulay dan Fioma Anggina Harahap. Terimakasih telah menjadi sahabat kecil saya hingga saat ini, yang

tak pernah bosan mendengar keluh kesah saya dalam mengerjakan skripsi ini, serta selalu memberikan motivasi dan semangat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri yaitu Elma Syahdani Butar Butar. Apresiasi sebesar-besarnya kepada saya sendiri yang telah berjuang dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah saya mulai. Mungkin sulit bisa sampai titik ini, Terimakasih tetap memilih untuk bertahan sampai detik ini, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetap menjadi manusia yang berusaha dan tidak mengenal lelah untuk mencoba hal-hal baru selanjutnya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi penulis dan pembaca nantinya.

Padangsidempuan, Oktober 2024
Peneliti

Elma Syahdani Butar
Butar
NIM. 2020500112

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah	6
E. Perumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Indikator Tindakan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Model Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran CIRC	11
3. Kemampuan Membaca.....	14
4. Cerita Anak	18
5. Bahasa indonesia	19
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Lokasi dan waktu Penelitian	24
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	24
C. Latar dan Subjek Penelitian	26
D. Instrumen Pengumpulan Data	26
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian.....	27

F. Teknik Analisis Penelitian	35
G. Sistematika Pembahasan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Analisis Data Prasiklus.....	39
B. Pelaksanaan Siklus I.....	41
C. Pelaksanaan Siklus II	51
D. Analisis Data	59
E. Pembahasan Hasil Penelitian	62
F. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi Hasil Penelitian	67
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	<i>Time Schedule</i> Penelitian.....	24
Tabel III. 2	Tingkat Kemampuan Yang Diperoleh.....	36
Tabel IV. 1	Data Awal Kemampuan Membaca Siswa Pada Tes Awal	40
Tabel IV. 2	Lembar Hasil Observasi Pada Siklus I Pertemuan I.....	44
Tabel IV. 3	Lembar Hasil Observasi Pada Siklus I Pertemuan II	49
Tabel IV. 4	Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan I.....	55
Tabel IV. 5	Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan II	59
Tabel IV. 6	Rekapitulasi Kemampuan Membaca Siswa	62
Tabel IV. 7	Data Ketuntasan Kemampuan Membaca Siswa.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1	Siklus Model PTK Menurut Kurt Lewin	28
Diagram IV. 1	Lingkaran Tes Awal Kemampuan Membaca.....	40
Gambar IV. 2	Siklus I Pertemuan 1 Materi Cerita Batu Menangis.....	43
Diagram IV. 3	Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Pada Siklus I Pertemuan I	46
Gambar IV. 4	Siklus I Pertemuan II Materi Cerita Batu Menangis.....	48
Diagram IV. 5	Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Siklus I Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa	51
Gambar IV. 6	Siklus II Pertemuan I Materi Cerita Tupai dan Ikan Gabus.....	53
Diagram IV. 7	Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Pada Siklus II Pertemuan I.....	55
Gambar IV. 8	Siklus II Pertemuan II Materi Cerita Tupai dan Ikan Gabus	57
Diagram IV. 9	Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Siklus II.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Riwayat Hidup	71
Lampiran II	Lembar Validasi Modul Ajar	72
Lampiran III	Lembar Observasi Aktivitas Guru	75
Lampiran IV	Modul Ajar Siklus I.....	76
Lampiran V	Modul Ajar Siklus II	81
Lampiran VI	Test Pra-siklus	86
Lampiran VII	Siklus I	87
Lampiran VIII	Siklus II	88
Lampiran IX	Lembar Observasi Kemampuan Membaca	89
Lampiran XI	Data Hasil Observasi Membaca Siklus I Pertemuan I	90
Lampiran XII	Data Hasil Observasi Membaca Siklus I Pertemuan II.....	92
Lampiran XIII	Data Hasil Observasi Membaca Siklus II Pertemuan I.....	94
Lampiran XIV	Data Hasil Observasi Membaca Siklus II Pertemuan II.....	96
LampiranXV	Dokumentasi	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, peserta didik yang melakukan proses belajar, tidak melakukannya secara individu, tetapi ada beberapa komponen yang terlibat, seperti guru, media, dan strategi pembelajaran, kurikulum, dan sumber belajar. Dalam interaksi kegiatan pembelajaran di kelas guru mempunyai peranan yang sangat penting. Ia harus berusaha secara terus-menerus membantu peserta didik menggali dan mengembangkan potensi dari materi dan bahan ajar yang disampaikannya.¹

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah dengan menerapkan kurikulum yang diterapkan Indonesia saat ini. Kurikulum Berbasis Kompetensi yang berlaku pada tahun 2004 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006 serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berbasis Pendidikan Karakter pada tahun 2010, sehingga kurikulum 2013 juga dinamakan dengan Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi dan Karakter.²

Guru mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran. Menurut Anwar menjelaskan bahwa guru dituntut memiliki kemampuan mengajar yang dapat mengantarkan peserta didiknya mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, guru juga berperan penting untuk membimbing dan

¹ Asriana Harahap & Delfianis, D. Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video Di SD. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 1(2), 2021, hlm.277-289.

² Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 145.

mengarahkan peserta didiknya dalam rangka mengembangkan potensi dirinya. Dengan digunakannya media pembelajaran, peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya juga. Siswa dapat mengembangkan keaktifannya di dalam kelas karena penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga meningkatkan semangat untuk belajar.³

Pembelajaran yang monoton akan sulit mendapatkan hasil yang maksimal. Maka dari itu, seorang guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membangun keaktifan dalam proses belajar mengajar yang bisa dilakukan dengan cara membagi siswa kepada kelompok-kelompok kecil. Penggunaan model pembelajaran yang menarik juga dapat meningkatkan antusias belajar bagi siswa. Dengan demikian, guru harus menerapkan inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran merupakan suatu ide penemuan yang baru atau hasil dari pengembangan kreatif dari ide yang sudah ada. Guru berperan sebagai fasilitator agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar pada siswa berbeda-beda. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dikelompokkan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkat pengetahuan, minat, motivasi, dan sebagainya. Faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya

³ Anwar, A., Daud, M., Abubakar, A., Zainuddin, Z., & Fonna, F. Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Serambi Ilmu*, Volume 2, No 1, 2020, hlm 64-85.

lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga, dan sebagainya.⁴

Adapun pada penemuan awal ketika wawancara bersama guru kelas, ditemukan pada saat pembelajaran banyak siswa yang hanya berpusat pada guru ketika mengajar, sehingga berpengaruh dengan model pembelajaran yang diterapkan. Seperti kita ketahui, Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh murid. Pada saat pembelajaran berlangsung ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa hanya diam saja. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tapi tidak ada siswa yang bertanya. Padahal siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Ini menandakan bahwa metode pembelajaran dibawakan oleh guru kurang efektif karena tidak adanya *feedback* antara guru dan siswa.⁵

Pembelajaran Mata Pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 200302 Padangsidimpuan, sistem pembelajarandi kelas masih berpusat pada guru. Guru menjelaskan materi di depan kelas, kemudian peserta didik duduk di bangku masing-masing mendengarkan penjelasan guru. Peserta didik terlihat pasif dalam mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, terutama peserta didik yang duduk di bagian belakang. Bahkan ada yang beberapa peserta didik yang asyik melakukan aktifitas lain. Hal tersebut membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan

⁴ Febiwanty, J., & Mustika, D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Ipa Pada Anak Kelas V Di Sd Negeri 1 Bukit Batu. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, No 1, Volume 1,2024, hal 5-7.

⁵ Peneliti dan Guru Wali Kelas IV, *Wawancara*, (SD Negeri 200302 Padangsidimpuan, 23 Oktober 2023, Pukul 09.10)

mengakibatkan kemampuan membaca peserta didik rendah karena kurangnya pemahaman terhadap konsep pembelajaran pada saat itu.

Adapun Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah dan guru adalah 75. Siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV mencapai persentase lebih dari 60%. Dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa untuk mata pelajaran bahasa Indonesia masih ada beberapa yang belum tuntas, karena guru lebih banyak menyampaikan materi dengan metode ceramah, kemudian siswa diberikan soal latihan. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran belum maksimal dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dan bertindak kreatif.

Berdasarkan temuan masalah tersebut, solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut maka dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan salah satunya yaitu model *cooperative learning* tipe CIRC, dikarenakan model tersebut cukup baik dan efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam hal menekankan siswa untuk lebih terampil dalam hal membaca dan serta dalam hal bekerja sama. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan serta kapasitasnya. Sebab dalam model pembelajaran ini peserta didik akan mampu mengembangkan dasar pemikiran, pengembangan, dan evaluasi dari materi yang telah disampaikan.⁶

⁶ Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKN di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), hlm.19

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran yang muncul dari konsep bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Menggunakan model *Cooperative Learning* tipe CIRC mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif, antusias, dan terampil.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Guru yang mengajar di Kelas IV SD Negeri 200320 Padangsidempuan kurang bervariasi dalam menyampaikan materi bahasa Indonesia tentang cerita anak.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru menggunakan model konvensional.
3. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah atau belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian pada proses pembelajaran, terkhusus saat menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran materi cerita anak. pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada variasi pembelajaran, yang mana proses pembelajaran lebih menitikberatkan pada penggunaan model

pembelajaran yaitu berupa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Penggunaan model pembelajaran dianggap sebagai faktor penunjang keberhasilan siswa dalam membaca cerita anak.

D. Batasan Istilah

1. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan pelajar untuk mengekspresikan diri dalam berbicara, berpendapat, dan berkomunikasi dalam proses pembelajaran di kelas, serta memberikan kesempatan pelajar untuk memahami suatu permasalahan soal dengan terlebih dahulu membaca soal dan mendiskusikannya secara bersama-sama.⁷

2. Membaca

Membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki lima makna dan maksud diantaranya melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui atau meramalkan, memperhitungkan atau memahami.⁸

⁷ Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 35.

⁸ Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, No ,2, Volume 3, 2023. hlm.177.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang didesain agar siswa menekankan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam ranah membaca, berbicara, menyimak, dan menulis. Pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia.⁹

4. Cerita Anak

Cerita anak adalah cerita yang ditulis untuk anak, yang berbicara mengenai kehidupan anak dan sekeliling yang mempengaruhi anak, dan tulisan itu hanyalah dapat dinikmati oleh anak dengan bantuan dan pengarahan orang dewasa. Jadi disimpulkan bahwa cerita anak menurut Sarumpaet merupakan cerita yang hanya dapat dinikmati oleh anak-anak karena mengenai kehidupan yang mempengaruhi anak-anak tetapi juga tidak luput dari pengawasan orang dewasa.¹⁰

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas IV SD Negeri 200320 Padangsidempuan?

⁹ Nurul Hidayah, *Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2019), hlm. 268.

¹⁰ Purwani, R. Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Karakter untuk Pembelajaran Membaca Siswa SD Kelas IV. *dalam Jurnal pendidikan bahasa Indonesia*, Volume 8, No 2, 2020, hlm 180-194.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu Untuk mendeskripsikan Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi akademisi, khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tentang kondisi objektif hasil belajar bahasa Indonesia melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang berbagai informasi serta sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai Penerapan Model Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, memberi informasi dan masukan dalam Penerapan Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah.

- b. Bagi guru, sebagai motivasi untuk meningkatkan kemampuan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi serta sebagai masukan dalam memberikan dorongan terhadap hasil belajar siswa di sekolah demi kemajuan belajarnya melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.
- c. Bagi siswa, dapat menumbuhkan semangat kerjasama antar siswa, meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa terhadap bahasa Indonesia. Serta mampu memberikan sikap positif terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Bagi peneliti sendiri, memberikan pengalaman yang sangat penting ketika peneliti terjun langsung mengajar anak sekolah dasar tentang penerapan model kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

H. Indikator Tindakan

Indikator Keberhasilan Tindakan pada penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan kemampuan membaca siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh guru atau tenaga pendidik. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.

Model pembelajaran dapat dikembangkan secara situasional dengan mempertimbangkan beberapa hal. Salah satu hal yang menjadi pertimbangan yakni karakteristik kelas atau siswa, materi ajar, serta lingkungan belajar. Model pembelajaran menjadi jembatan penghubung antara materi ajar dengan siswa. Penggunaan model pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa melalui pemanfaatan lingkungan belajar yang terdapat di sekolah.¹

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu
- b. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu
- c. Dapat dijadikan pedoman atau perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas
- d. Memiliki bagian-bagian model yang digunakan
- e. Urutan langkah-langkah pembelajaran
- f. Adanya prinsip-prinsip reaksi

¹ Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Zanthi, L. S., Fauzi, M., ... & Kurniasari, E. *Model-Model Pembelajaran*. (Jawa Tengah:Pradina Pustaka, 2021). hlm 5-6.

- g. Sistem sosial
- h. Sistem pembukaan
- i. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran
- j. Membantu persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilih.²

Berdasarkan Ciri-ciri yang telah disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting. Dalam mengaplikasikan model pembelajaran terdapat pendekatan, strategi, metode, dan teknik yang digunakan guru untuk menunjang pembelajaran. selain itu juga model pembelajaran merupakan wadah dalam melakukan segala bentuk kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

a. Hakikat Model Pembelajaran CIRC

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dikembangkan oleh Stevens, Madden, Slavin, dan Farnish. Tujuan utama dari CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para pelajar mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara lebih luas. Model pembelajaran CIRC ini berorientasi pada pemecahan soal berbentuk cerita sebagai upaya peningkatan hasil belajar dari keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.³

² Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-Model Pembelajaran PPKn DI SD/MI*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022) hlm. 19.

³ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik MI/SD*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2019), hlm.49

Menurut Setyaningrum, mengatakan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan kegiatan membaca yang memerlukan pemahaman saat membaca berlangsung, sehingga tidak hanya melihat dan membacanya saja tetapi juga memahami isinya. Menurut Komalasari, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran untuk melatih kemampuan siswa secara terpadu antara membaca dan menemukan ide pokok suatu wacana/kliping tertentu dan memberikan tanggapan terhadap wacana/kliping secara tertulis.⁴

Dari paparan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu model pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok membaca yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, menulis, dan seni berbahasa dengan memadukan membaca dan menulis melalui pemberian tanggapan terhadap wacana/kliping yang diberikan.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran CIRC

Agar dapat membedakan model pembelajaran CIRC dengan model pembelajaran kooperatif lainnya, berikut akan disampaikan ciri-ciri CIRC, yaitu:

- 1) Adanya suatu tujuan kelompok
- 2) Adanya tanggung jawab tiap individu
- 3) Tidak adanya tugas khusus
- 4) Soal-soal pemecahan dalam model CIRC biasanya berbentuk cerita
- 5) Tiap anggota dalam satu kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk sukses
- 6) Dibutuhkan penyesuaian diri tiap anggota kelompok .⁵

⁴ Komalasari, K. *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*. (Bandung: Refika Aditama, 2018), hlm 23.

⁵ Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-Model Pembelajaran....*, hlm 35.

Berdasarkan ciri-ciri yang telah disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berfokus pada pembelajaran kooperatif atau kelompok tetapi masing-masing anggota kelompok tetap bertanggungjawab pada tugas mengenai soal pemecahan berbentuk cerita yang diberikan sehingga memiliki kesempatan yang sama untuk sukses di dalam masing-masing kelompok.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CIRC

1) Kelebihan Model Pembelajaran CIRC :

- a) Membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan, dan aspirasi guru.
- b) Siswa dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain.
- c) Dalam pembelajaran, siswa dilatih memberi tanggapannya.
- d) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri dalam membaca, berpendapat, dan berkomunikasi dalam proses pembelajaran di kelas.
- e) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami suatu permasalahan soal dengan terlebih dahulu membaca soal dan mendiskusikannya bersama-sama.⁶

2) Kekurangan Model Pembelajaran CIRC :

- a) Memerlukan waktu yang relatif lama.
 - b) Adanya kegiatan-kegiatan kelompok yang tidak bisa berjalan seperti apa yang diharapkan.
 - c) Pada saat dilakukan presentasi, terjadi kecenderungan hanya siswa pintar yang secara aktif tampil menyampaikan pendapat dan gagasan.
 - d) Pengelolaan kelas dan pengorganisasian peserta didik lebih rumit.⁷
- Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC sama halnya

dengan model pembelajaran lainnya yang memiliki kelebihan dan kekurangan.

⁶ Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin, S. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTsN 4 Bima. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, No.3.Volume 1,2021,hlm 42.

⁷ Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin, S. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif..., hlm 43.

Model pembelajaran CIRC diharapkan untuk lebih mengutamakan atau fokus pada kelebihan yang dimiliki sehingga menjadikan model pembelajaran CIRC semakin digunakan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Tidak lupa dengan adanya kekurangan, diharapkan guru yang menerapkan model pembelajaran CIRC untuk meminimalisir kekurangan yang ada sehingga tidak mengganggu dalam proses penerapan model pembelajaran ini.

d. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran CIRC

Menurut Steven dan Slavin langkah-langkah yang dilakukan untuk menggunakan model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, dan kemudian membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa
- 2) Guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar
- 3) Siswa bekerja sama (saling membaca bergantian, menemukan ide pokok, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya pada lembar jawaban.
- 4) Setelah itu siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing.
- 5) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan.
- 6) Guru menutup pelajaran seperti biasanya ⁸

3. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. sedangkan Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang umumnya akan dipelajari saat anak memasuki masa sekolah. Membaca menjadi sangat penting karena dengan membaca seseorang dapat mengetahui berbagai informasi. Ahmad

⁸ Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-Model Pembelajaran....*, hlm 35.

Slamet, mengatakan bahwa membaca dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan komunikasi interaktif yang memberi kesempatan kepada pembaca dan penulis untuk membawa latar belakang, dan hasrat masing-masing.

b. Pengertian Membaca

Membaca adalah seseorang yang mampu mengenal simbol- simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus dalam membantu mengingat dan pesan apa yang dibaca atau yang tertulis serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Membaca merupakan suatu hal yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, pemahaman kreatif.⁹

Ada beberapa tujuan membaca antara lain :

- 1) Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan.
- 2) Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat.
- 3) Mendapatkan informasi tentang sesuatu.
- 4) Mengenali makna kata-kata sulit.
- 5) Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis.
- 6) Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan tentang definisi suatu istilah.¹⁰

c. Manfaat Membaca

⁹ Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Gosiah, N. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 2021, hlm 87.

¹⁰ Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 2023, hlm.57.

- 1) Membaca meningkatkan kosa kata dan pengetahuan tentang tata bahasa dan tata kalimat. Dalam membaca, kita semakin memahami penggunaan bahasa yang tepat dan sesuai dengan situasi dan konteks pembicaraan.
- 2) Banyak buku dan artikel yang mengajak kita untuk merenung dan mempertanyakan nilai, emosi, dan hubungan kita dengan orang lain.
- 3) Membaca menciptakan imajinasi. Buku yang bagus membawa kita ke dalam dunia yang lebih besar, lengkap dengan segala kejadian, tempat, dan karakternya. Imajinasi yang terkumpul dari setiap buku atau artikel ini tertanam dalam pikiran kita, yang membangun jaringan ide dan perasaan menjadi dasar bagi kreativitas kita.¹¹

d. Jenis-Jenis Membaca

1) Membaca Senyap (dalam hati)

Menurut Dalman yang dikutip Rila Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah membaca senyap adalah membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, memahami bahan bacaan secara diam atau dalam hati. Kegiatan membaca senyap membutuhkan kecepatan mata dalam membaca teks bacaan tiga kata per detik. Pembaca juga dapat menikmati bahan bacaan dalam hati, dan menyesuaikan kecepatan membaca berdasarkan tingkat kesulitan bahan bacaan. Dapat disimpulkan bahwa membaca senyap (dalam hati) adalah membaca yang dilakukan tanpa suara

¹¹ Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 2023, hlm 183.

sehingga pembaca dapat lebih berkonsentrasi, dalam menikmati, dan memahami apa yang dibacanya.

2) Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. Tujuan membaca nyaring adalah agar pembaca mampu mengucapkan kata/kalimat dengan tepat dan jelas. Dapat disimpulkan membaca nyaring adalah membaca dengan mengeluarkan suara dengan tujuan untuk menyampaikan informasi kepada pendengar atau orang lain.¹²

e. Indikator Kemampuan Membaca

Adapun indikator kemampuan membaca pada siswa SD memerlukan beberapa tahap seperti :

- 1) Penggunaan intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat. Saat membaca diperlukan menggunakan intonasi, nada, lafal dan tekanan yang tepat agar mudah dimengerti oleh pendengar
- 2) Membaca dengan suara yang jelas dalam hal pelafalan atau pengucapan kata atau kalimat. Kejelasan suara diperlukan saat membaca agar tidak salah penafsiran oleh pendengar
- 3) Menguasai tanda-tanda baca. Saat membaca harus memperhatikan tanda baca yang benar
- 4) Membaca dengan lancar. Membaca tanpa terbata-bata dimaksudkan agar pendengar memahami yang disampaikan pembaca kepada pendengar agar tidak salah menangkap makna dari isi bacaan.
- 5) Mengerti serta memahami apa yang dibaca. Maksudnya membaca bukan hanya sekedar membaca tetapi pembaca harus mengerti dan memahami makna dari isi bacaan.

¹² Suparlan, S. Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Fondatia*, 5(1), 2021, hlm 9.

4. Cerita Anak

a. Pengertian Cerita Anak

cerita anak merupakan istilah yang umum untuk menyebutkan sastra anak yang semata-mata bergenre prosa, seperti dongeng, legenda, mite. Kata lain cerita anak adalah karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, kejadian dan sebagainya yang ditujukan untuk anak yang ceritanya sederhana namun kompleks dan komunikatif serta mengandung nilai moral bagi anak.

Cerita anak menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak-anak, yakni bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan pemahaman anak-anak. Dengan kata lain cerita anak yang dilihat dari segi isi dan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan emosional anak. Cerita anak merupakan media yang sangat efektif untuk membantu guru dan orangtua menanamkan nilai-nilai pada anak. Diperlukan waktu lama dan proses yang cukup panjang untuk dapat terus menerus menanamkan nilai moral kepada anak-anak.¹³

b. Manfaat Cerita Anak

Ada banyak manfaat yang diperoleh melalui bacaan anak-anak. Apabila anak-anak menyukai bacaan yang baik dan memiliki minat bacaan yang benar, maka anak-anak berkembang lebih maju, baik dalam hal sekolah maupun dalam hal menghadapi masalah-masalah hidup di masa yang akan datang.

¹³ Manik, L. K. B. *Analisis Kesulitan Siswa Menentukan Tema Dan Amanat Cerita Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 045962 Buluh Pancur Ta 2020/2021* (Doctoral dissertation, Universitas Quality, 2021).

Selain itu, melalui bacaan secara tidak langsung anak-anak telah belajar beberapa hal, antara lain:

- 1) Memperkaya kosakata kita, menambah perbendaharaan ungkapan yang tepat, bermutu, dan puitis. Orang yang banyak menyimak, komunikasinya menjadi lebih lancar dan kata-kata yang digunakan lebih variatif.
- 2) Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang berharga bagi kemampuan siswa, sebab menyimak memiliki nilai informatif, yaitu memberikan masukan-masukan tertentu yang menjadikan kita menjadi berpengalaman.
- 3) Meningkatkan intelektualitas serta memperdalam penghayatan keilmuan dan khasanah ilmu kita.
- 4) Mengekspresikan emosi dan perasaan menajamkan daya ingat.¹⁴

5. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Hakikat Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi dengan bahasa baik lisan maupun tulis. Mata pelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa bahwa belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiannya. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara lisan maupun tertulis, serta menimbulkan penghargaan terhadap masyarakat Indonesia.¹⁵

¹⁴ Ahmad, A., Hajar, S., & Almu, F. F. Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Melalui Media Animasi Audio Visual Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, No.3. Volume.1. 2018. hlm. 4.

¹⁵ Cahyadamayanti, L. P. Analisis Faktor Penghambat Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran bahasa Indonesia (Penelitian pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Girirejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Magelang. 2019. Hlm 18.

b. Fungsi-Fungsi Bahasa Indonesia

Fungsi-fungsi bahasa Indonesia berdasarkan kebutuhan pemakaiannya antara lain:

- 1) Sebagai alat untuk mengekspresikan diri
- 2) Sebagai alat untuk berkomunikasi agar siswa mudah berbicara dengan lancar
- 3) Sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dan lingkungan atau situasi tertentu
- 4) Sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial.¹⁶

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan, seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, dan bunyi atau suara, bunyi bahasa lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, khotbah, pidato, pembicaraan narasumber, dialog atau percakapan, pengumuman serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat.
- 2) Berbicara, seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh, kesukaan/ketidaksukaan.

¹⁶ Samsiyah, N., & SD, S. P. *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. (Jawa Timur: CV. Ae Media Grafika, 2016). hlm.2-4.

- 3) Membaca, seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, serta mengapresiasi dan berekspresi.
- 4) Menulis, seperti menulis karangan naratif dan normatif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memerhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan kosa kata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa cerita dan puisi.¹⁷

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Mira Damayanti (2022), dalam penelitiannya yang berjudul *Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 200212 Padangsidimpuan*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat Pengaruh model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Membaca Siswa di Kelas II SDN 200212 Padangsidimpuan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin dilakukan peneliti yaitu perbedaannya terletak pada tahun penelitian, objek penelitian, lokasi, materi yang diterapkan, dan waktu penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada

¹⁷ Samsiyah, N., & SD, S. P. *Pembelajaran Bahasa Indonesia....*, hlm. 8-9

metodologi penelitian yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas, serta model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.¹⁸

2. Penelitian yang dilakukan Siti Zaura (2019), dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Keterampilan Eksposisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam keterampilan eksposisi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin dilakukan peneliti yaitu perbedaannya terletak pada metodologi penelitian, tahun penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi, dan waktu penelitian. Sedangkan persamaannya adalah terletak pada instrumen pengumpulan data dan model pembelajarannya.¹⁹
3. Penelitian yang dilakukan Nadiyah Nabila Ramadani (2022), dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantu Media Komik Terhadap Minat Baca Cerita Pendek*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih efektif untuk meningkatkan minat baca cerita pendek berbantu media komik pada siswa. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap minat baca cerita pendek

¹⁸ Mira Damayanti, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 200212 Padangsidempuan*. Skripsi (Padangsidempuan: UIN SYAHADA, 2022), hlm 33.

¹⁹ Siti Zaura, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dalam Keterampilan Eksposisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu*, dalam *Jurnal FTT Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, Volume 7, No 1, 2019, hlm 73.

dengan berbantuan media komik. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin dilakukan peneliti yaitu perbedaannya terletak pada metodologi penelitian, tahun penelitian, subjek, instrumen pengumpulan data, serta waktu penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada model pembelajaran yang digunakan.²⁰

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang diuraikan di atas maka hipotesis tindakan ini adalah dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi cerita anak di kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan.

²⁰ Nadiyah Nabila Ramadlani, Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantu Media Komik terhadap Minat Baca Cerita Pendek', dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 2, No 1, 2020, hlm 69-70.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200302 Padangsidempuan. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan adanya permasalahan yang terdapat pada lokasi penelitian mengenai kemampuan membaca siswa kelas IV dimana peneliti melakukan observasi serta wawancara secara langsung pada guru wali kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun waktu dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2024.

Tabel III.1
Time Schedule Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Kegiatan
1	Pengajuan Judul	Oktober 2023
2	Pengesehan Judul	Desember 2023
3	Penyerahan Bukti Pengesahan Judul	Desember 2023
4	Penyusunan Proposal	Desember 2023
5	Bimbingan ke Pembimbing II	Januari 2024
6	Bimbingan ke Pembimbing I	Mei 2024
7	Seminar Proposal	Juni 2024
8	Penelitian	Juli 2024
9	Bimbingan Skripsi II	Agustus 2024
10	Bimbingan Skripsi I	September 2024
11	Seminar Hasil	Oktober 2024
12	Sidang Munaqasyah	Oktober 2024

B. Jenis dan Subyek Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Penelitian ini untuk meningkatkan keadaan pembelajaran lebih baik dengan

menggunakan tindakan-tindakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan.¹

Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris Classroom Action Research, yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Penelitian tindakan kelas pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lain seperti Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbutt dan sebagainya. Dengan demikian konsep penelitian tindakan kelas semakin berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemudian penelitian tindakan tersebut diadopsi kedalam penelitian tindakan kelas dengan asumsi bahwa pada proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru pasti akan mengkaji situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakannya melalui proses kegiatan penelaahan, perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan suatu tindakan terhadap pengaruh sosial. Sehingga guru harus melakukan suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul di kelas tersebut. Oleh karena itu, guru sebaiknya melakukan kegiatan penyelidikan permasalahan yang ada di dalam kelas tersebut melalui kegiatan penelitian tindakan kelas.²

Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (self reflection) yakni upaya menganalisis untuk

¹ Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Media Nusa, 2022), hlm 70-72.

² Azizah, A. Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *dalam Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 3, No 1, 2021, hlm 15-22.

menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikan dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi. Oleh karena itu pentingnya PTK untuk perbaikan, maka PTK merupakan bagian dari kemampuan profesional guru. PTK merupakan kegiatan ilmiah, yakni proses berfikir yang sistematis dan empiris dalam upaya memecahkan masalah.³

C. Latar dan Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan, dengan jumlah siswa terdiri dari 23 siswa. Jumlah siswa laki-laki 12 orang dan 11 orang jumlah siswa perempuan yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 dan sasaran utamanya yaitu meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi cerita anak melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dilakukan untuk mencari sebuah jawaban dalam sebuah penelitian, untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data di antaranya yaitu:

1. Pengamatan (observasi), Observasi merupakan tahapan yang penting, yaitu tahapan yang berhubungan dengan mengamati tindakan-tindakan yang dilakukan sebagai

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm.11.

objek penelitian.⁴ Lembar observasi yang dilakukan yaitu lembar observasi pada siswa, tujuannya untuk mengetahui dan melihat bagaimana aktivitas siswa pada saat mengajar berlangsung, bertujuan untuk melihat aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi ini dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi.

2. Tes, Tes adalah latihan atau pertanyaan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes adalah alat atau proses yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu, mengikuti kaidah dan peraturan yang telah ditentukan.⁵
3. Dokumentasi, Dokumentasi merupakan data-data atau arsip yang ada di sekolah yang digunakan sebagai sumber data, yang mampu menggambarkan kondisi ideal siswa yang menjadi subjek dalam penelitian seperti data guru, jumlah siswa, buku daftar hadir siswa, dan buku daftar nilai siswa, dan sebagainya.

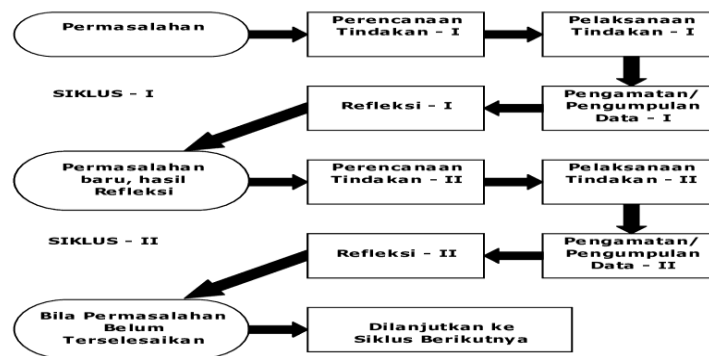
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dalam kelas meliputi kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan lebih kurang II siklus pada gambar berikut ini.

Siklus Penelitian Model Kurt Lewin sebagai berikut:

⁴ Iqlima Firdaus, dkk. Model-Model Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas, *jurnal kreativitas mahasiswa*. No.2, Volume.1, 2023. hlm 108.

⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Rinek Cipta, 2020), hlm 45.



Gambar III. 2
Siklus Model PTK Menurut Kurt Lewin

Setelah permasalahan ini ditetapkan, pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari atas empat kegiatan. Apabila sudah diketahui keberhasilan atau hambatan dalam tindakan yang dilaksanakan pada siklus I, peneliti mengidentifikasi permasalahan baru untuk menentukan rancangan siklus berikutnya. Tetapi pada umumnya kegiatan yang dilakukan dalam siklus ke II mempunyai berbagai perbaikan dan tindakan sebelumnya yang ditunjukan untuk mengatasi berbagai hambatan/kesulitan yang ditemukan dalam siklus sebelumnya.

Jika sudah selesai dengan siklus ke II peneliti belum merasa puas, dapat ditunjukkan pada siklus ke III, yang tahapannya sama dengan siklus sebelumnya. Tidak ada ketentuan berapa siklus harus dilakukan, banyak nya siklus tergantung dari kepuasan peneliti sendiri tentang hasil yang didapatkan siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa didalam PTK memiliki beberapa langkah. Berikut penjabaran secara lebih jelas tentang langkah-langkah PTK.⁶

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 188-189

1. Siklus I

a. Perencanaan

Merupakan tindakan yang disusun guru sebagai peneliti dan bersama teman sejawat berdasarkan hasil pengamatan yang reflektif.

- 1) Permintaan izin kepada kepala sekolah SD Negeri 200302 Padangsidempuan.
- 2) Menyusun Modul ajar yang akan digunakan sebagai pedoman pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita anak.
- 3) Menyusun lembar observasi keaktifan belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan untuk menilai keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyusun materi pembelajaran dengan kompetensi dasar menganalisis konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional yang akan digunakan pada saat pembelajaran
- 5) Membuat butir soal dan jawaban serta penilaian juga digunakan dalam proses pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
- 6) Menyusun kisi-kisi dan soal tes untuk menilai hasil diakhir siklus.
- 7) Berkonsultasi dengan guru wali kelas dengan pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

b. Tindakan

Kegiatan ini dilakukan setelah menyusun perencanaan. Setelah selesai menyusun kemudian melaksanakan perencanaan yang telah dibuat, pelaksanaan tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar.
- b) Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa.
- d) Guru memberikan apserpsi atau *ice breaking*
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Tahap Inti

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang.
- b) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan.
- c) Guru menjelaskan mengenai cerita anak
- d) Guru menjelaskan mengenai indikator yang dibutuhkan dalam membaca sebuah cerita.
- e) Kemudian, guru memberikan bahan bacaan cerita kepada masing-masing kelompok

- f) Guru mempersilahkan siswa bekerja sama saling membaca bergantian dengan menemukan ide pokok atau tanggapan dari bahan bacaan tersebut kemudian menuliskannya kedalam sebuah lembar jawaban.
 - g) Guru memperhatikan serta menilai kemampuan membaca dari masing-masing siswa.
 - h) Setelah itu siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya maupun memberikan tanggapan.
 - i) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan
 - j) Guru memberikan apresiasi terhadap semua kelompok.
- 3) Tahap Penutup
- a) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terkait materi
 - b) Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.
- c. Observasi

Pada tahapan ini, peneliti (atau guru apabila ia bertindak sebagai peneliti) melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun. Termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu dan dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Kegiatan observasi dilaksanakan dengan tujuan membandingkan hubungan indikator keberhasilan yang telah dirancang dengan pembelajaran yang diamati. Dalam

melaksanakan observasi ini, guru tidak harus selalu bekerja sendiri. Dalam tahap ini guru yang sekaligus sebagai peneliti bisa dibantu oleh pengamat (obeserver) untuk lebih memudahkan proses observasi.⁷

d. Refleksi

Tahap reflektif merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan setelah peneliti selesai melakukan satu tindakan yang difokuskan kepada berbagai aspek antara lain: kreativitas berpendapat siswa selama pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi guru, pendekatan, metode, penggunaan alat peraga, evaluasi, dan hasil catatan lapangan.⁸

2. Siklus II

Siklus II dilakukan karena dalam siklus I siswa belum tuntas untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut adalah rincian siklus II:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilakukan untuk memperbaiki skenario pembelajaran yang disesuaikan dengan siklus pertama. Langkah-langkah dalam melakukan perencanaan disiklus ke II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi permasalahan yang ada pada siklus I
- 2) Merancang Modul ajar, sebagai pedoman sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

⁷ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 211

⁸ Feri Muhammad Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022). hlm. 25.

- 3) Menyusun lembar observasi keaktifan belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan untuk menilai keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyusun materi pembelajaran dengan kompetensi dasar menganalisis konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional yang akan digunakan pada saat pembelajaran
- 5) Membuat butir soal dan jawaban serta penilaian juga digunakan dalam proses pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
- 6) Menyusun kisi-kisi dan soal tes untuk menilai hasil diakhir siklus.

b. Tindakan

Kegiatan pelaksanaan dalam siklus ini adalah setelah dilakukan perencanaan yang telah disusun sesuai dengan modul ajar dalam siklus pertama.

1) Tahap Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
- b) Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa.
- d) Guru memberikan apserpsi atau *ice breaking*
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Tahap Inti

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang.

- b) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan.
 - c) Guru menjelaskan mengenai cerita anak
 - d) Guru menjelaskan mengenai indikator yang dibutuhkan dalam membaca sebuah cerita.
 - e) Kemudian, guru memberikan bahan bacaan cerita kepada masing-masing kelompok
 - f) Guru mempersilahkan siswa bekerja sama saling membaca bergantian dengan menemukan ide pokok atau tanggapan dari bahan bacaan tersebut kemudian menuliskannya kedalam sebuah lembar jawaban.
 - g) Guru memperhatikan serta menilai kemampuan membaca dari masing masing siswa.
 - h) Setelah itu siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya maupun memberikan tanggapan.
 - i) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan.
 - j) Guru memberikan apresiasi terhadap semua kelompok.
- 3) Tahap Penutup
- a) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terkait materi
 - b) Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Observasi

Tahap pengamatan ini dilakukan dengan tujuan membandingkan hubungan indikator keberhasilan yang telah dirancang dengan pembelajaran yang diamati. Hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan dari waktu ke waktu dan bagaimana dampaknya terhadap tujuan yang hendak dicapai.⁹

d. Refleksi

Pada akhir kegiatan penelitian ini siswa diberikan tes berupa soal-soal yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan untuk melihat perkembangan pemahaman siswa tentang materi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini. Jika siklus II siswa belum tuntas maka, dilanjutkan dengan siklus berikutnya, dan langkah-langkahnya sama seperti siklus-siklus sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil tidaknya metode yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi cerita anak. Pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif yang mana deskriptif kualitatif ini menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa.

⁹ Feri Muhammad Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas.....*, hlm.24

1. Penilaian Rata-Rata

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh oleh siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini terdapat dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Analisis data lembar observasi kemampuan membaca siswa

Untuk menghitung persentase aktivitas belajar siswa dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Frekuensi aktivitas yang dilakukan

N : Banyaknya aktivitas yang dilakukan

Pedoman penilaian lembar kerja membaca siswa dibuat untuk mempermudah penilaian kemampuan membaca. Penilaian ini berbentuk praktek atau lisan.

Tabel III. 1 Tingkat Kemampuan Membaca

No	Nilai	Kriteria
1	81-100	Sangat Terampil
2	66-80	Terampil

3	61-65	Cukup Terampil
4	≤55-60	Kurang Terampil

Berdasarkan aspek penilaian tersebut dapat dibedakan menjadi menjadi 5 kategori yaitu, kriteria sangat terampil, terampil, cukup terampil, kurang terampil. Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil. Secara terperinci uraian mengenai indikator proses dan hasil sebagai berikut:

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikategorikan berhasil apabila hasil observasi terhadap pelaksanaan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru jika hasil pengamatan menunjukkan minimal 80% dari seluruh indikator terlaksananya langkah-langkah model pembelajaran tersebut.¹⁰

G. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Indikator Tindakan.

Bab II Landasan Teori meliputi: Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, dan Hipotesis Tindakan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 47.

Bab III Metodologi Penelitian meliputi: Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Langkah-Langkah Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian meliputi: Analisis Data Prasiklus, Pelaksanaan Siklus 1, Pelaksanaan Siklus II, Analisis Data, Pembahasan Hasil Penelitian, dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup Penelitian meliputi: Kesimpulan, Implikasi Hasil Penelitian dan Saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV di SD Negeri 200302 Padangsidempuan. Proses penelitian ini diawali dengan meminta izin kepada kepala sekolah dan wali kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan untuk melaksanakan penelitian ini dan menyampaikan tujuan dilakukannya penelitian ini. Setelah itu, peneliti melakukan observasi awal pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan kemampuan membaca siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menemukan beberapa masalah yaitu sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca bahkan masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca, dan kurangnya rasa percaya diri. Setelah melihat permasalahan tersebut peneliti melakukan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Tes awal dilakukan peneliti pada hari Rabu tanggal 5 Juni 2024 untuk melihat kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dari tes kemampuan awal tersebut peneliti menemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca dalam membaca teks bacaan yang diberikan.

Tabel IV.1
Data Hasil Tes Awal Kemampuan Membaca Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	AH	20	Kurang Terampil
2	AAR	40	Kurang Terampil
3	AF	60	Kurang Terampil
4	AS	40	Kurang Terampil
5	DA	40	Kurang Terampil
6	DM	40	Kurang Terampil
7	HH	40	Kurang Terampil
8	HF	80	Terampil
9	II	40	Kurang Terampil
10	LS	80	Terampil
11	PC	40	Kurang Terampil
12	RAM	60	Kurang Terampil
13	SR	20	Kurang Terampil
14	SI	40	Kurang Terampil
15	SF	40	Kurang Terampil
16	SG	80	Terampil
17	AH	20	Kurang Terampil
18	W	60	Kurang Terampil
19	NA	60	Kurang Terampil
20	S	40	Kurang Terampil
21	SA	60	Kurang Terampil
22	AD	20	Kurang Terampil
23	RPN	80	Terampil
Jumlah keseluruhan Nilai		1.120	
Nilai Rata-rata Siswa		48.69	
Persentase Keterampilan		17,39%	

Berdasarkan tabel tes kemampuan awal siswa di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

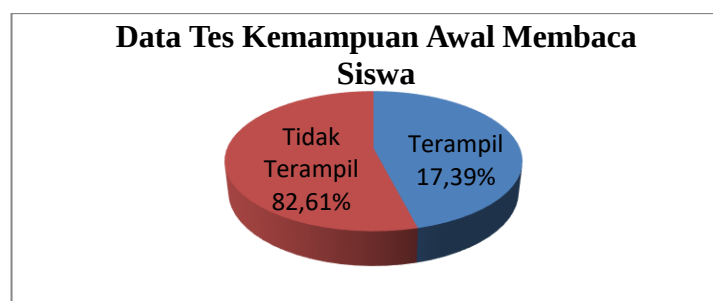


Diagram IV. 1
Lingkaran Tes Awal Siklus Kelas IV
SD Negeri 200302 Padangsidempuan

Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti merencanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* karena dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* siswa diajak belajar mengembangkan kemampuan membaca siswa melalui model pembelajaran tersebut yang dapat meningkatkan minat membaca serta kemampuan membaca diperoleh hasil yang diinginkan.

B. Pelaksanaan Siklus I

Dari tes awal, sebelum melaksanakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita anak langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah berdiskusi dengan guru wali kelas di SD Negeri 200302 Padangsidempuan. Adapun hasil dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan ke-1

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta izin kepada kepala sekolah dan wali kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan terkait penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Modul ajar dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- 3) Menyiapkan materi pelajaran tentang cerita anak.

- 4) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara kelompok dan menyiapkan lembar observasi.

b. Tindakan

Tindakan siklus I ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 hari sehingga alokasi waktu untuk siklus I sebanyak 2 hari. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2024 sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2024. Adapun tindakan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu:

1) Tahap Pendahuluan

- a) Guru terlebih dahulu mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa
- b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa
- d) Guru memberikan apserpsi atau *ice breaking*
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Tahap inti

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang.
- b) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan.
- c) Guru menjelaskan mengenai cerita anak
- d) Guru menjelaskan mengenai indikator yang dibutuhkan dalam membaca sebuah cerita.

- e) Kemudian, guru memberikan bahan bacaan cerita kepada masing-masing kelompok
- f) Guru mempersilahkan siswa bekerja sama saling membaca bergantian dengan menemukan ide pokok atau tanggapan dari bahan bacaan tersebut kemudian menuliskannya kedalam sebuah lembar jawaban.
- g) Guru memperhatikan serta menilai kemampuan membaca dari masing masing siswa.
- h) Setelah itu, siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya maupun memberikan tanggapan.
- i) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan.
- j) Guru memberikan apresiasi terhadap semua kelompok.



Gambar IV.2
Siklus I Pertemuan 1 Materi Cerita Batu Menangis

3) Tahap Penutup

- a) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terkait materi
- b) Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan I berlangsung dimana guru bertindak sebagai observe untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan yang akan diteliti adalah aktivitas Kegiatan Belajar Mengajar KBM siswa pada setiap pertemuan. Selanjutnya hasil observasi KBM siswa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Observasi ini dilakukan oleh wali kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan yaitu Ibu Efrida Murni Harahap. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran belum ada terlihat peningkatan terhadap siswa yang masih belum mampu dalam mengetahui atau menguasai indikator membaca yang sudah dijelaskan oleh peneliti. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut.

Tabel IV.2
Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	AH	40	Kurang Terampil
2	AAR	60	Kurang Terampil
3	AF	80	Terampil
4	AS	40	Kurang Terampil
5	DA	40	Kurang Terampil
6	DM	60	Kurang Terampil
7	HH	60	Kurang Terampil
8	HF	80	Terampil
9	II	60	Kurang Terampil
10	LS	80	Terampil
11	PC	60	Kurang Terampil
12	RAM	80	Terampil
13	SR	40	Kurang Terampil
14	SI	60	Kurang Terampil
15	SF	40	Kurang Terampil
16	SG	80	Terampil
17	AH	40	Kurang Terampil
18	W	80	Terampil

19	N	60	Kurang Terampil
20	S	40	Kurang Terampil
21	SA	60	Kurang Terampil
22	AD	40	Kurang Terampil
23	RPN	80	Terampil
Jumlah Seluruh Nilai		1.360	
Rata-Rata Nilai		59,13	
Persentase Keterampilan		30,43%	

d. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan model *Cooperative Interated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan membaca beberapa siswa masih rendah. Beberapa hal yang membuat siswa rendah dalam kemampuan membaca karena sebagian siswa lambat dalam memahami, dan ada juga beberapa siswa yang bahkan belum mahir dalam mengenal tanda baca, jadi siswa semakin sulit dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari kondisi awal karena adanya arahan dari guru yang mampu mengatasi kelemahan siswa dalam membaca dengan cara guru akan lebih fokus kepada siswa yang kurang mampu dalam membaca atau yang masih kurang dalam pengenalan huruf. Dapat dilihat dari nilai rata-rata belajar siswa yaitu 59,13 dengan persentase keterampilan adalah 30,43%. Berikut ini dapat dilihat dengan grafik berikut:

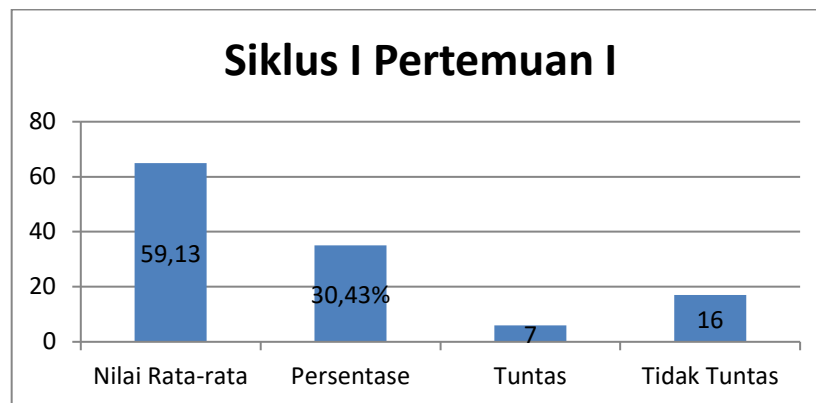


Diagram IV. 3 Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan kekurangan pada siklus I pertemuan I maka peneliti dan guru membuat perencanaan untuk memperbaiki tindakan yang dilaksanakan. Adapun perbaikan tersebut akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan II.

2. Pertemuan ke-II

a. Perencanaan

Seperti halnya dari hasil kemampuan membaca siswa pada siklus I pertemuan I tersebut maka sebelum melakukan pelaksanaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini dalam pembelajaran. Peneliti akan melakukan langkah pertama yang diawali dengan berdiskusi dengan wali kelas. Selanjutnya kegiatan perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu menyusun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Modul ajar, lembar observasi, dan tes lisan. Pembuatan instrumen penelitian disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 8 Juni 2024. Pelaksanaan siklus I dilakukan 2 pertemuan dimana setiap pertemuan diberikan tes untuk melihat peningkatan kemampuan membaca siswa yang telah dicapai siswa pada materi membaca yaitu cerita anak. Kegiatan pelaksanaan tindakan ini meliputi 3 kegiatan, adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

1) Tahap Pendahuluan

- a) Guru terlebih dahulu mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa
- b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa
- d) Guru memberikan apserpsi atau *ice breaking*
- e) Guru mengingatkan kembali materi pelajaran pada pertemuan I serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Tahap inti

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang.
- b) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan.
- c) Guru menjelaskan mengenai cerita anak
- d) Guru menjelaskan mengenai indikator yang dibutuhkan dalam membaca sebuah cerita.

- e) Kemudian, guru memberikan bahan bacaan cerita kepada masing-masing kelompok
- f) Guru mempersilahkan siswa bekerja sama saling membaca bergantian dengan menemukan ide pokok atau tanggapan dari bahan bacaan tersebut kemudian menuliskannya kedalam sebuah lembar jawaban.
- g) Guru memperhatikan serta menilai kemampuan membaca dari masing-masing siswa.
- h) Setelah itu, siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya maupun memberikan tanggapan.
- i) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan.
- j) Guru memberikan apresiasi terhadap semua kelompok.



Gambar IV. 4
Siklus 1 Pertemuan II Materi Cerita Batu Menangis

3) Tahap Penutup

- a) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terkait materi
- b) Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama, dilihat dari jumlah siswa yang tuntas dari sebelumnya bertambah sejumlah 2 orang maka dari itu peneliti dengan guru bekerjasama kembali untuk merancang strategi untuk pertemuan selanjutnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi di bawah ini:

Tabel IV. 3
Lembar Observasi Pada Siklus 1 Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	AH	60	Kurang Terampil
2	AAR	60	Kurang Terampil
3	AF	80	Terampil
4	AS	40	Kurang Terampil
5	DA	60	Kurang Terampil
6	DM	60	Kurang Terampil
7	HH	80	Terampil
8	HF	80	Terampil
9	II	60	Kurang Terampil
10	LS	80	Terampil
11	PC	80	Terampil
12	RAM	80	Terampil
13	SR	60	Kurang Terampil
14	SI	60	Kurang Terampil
15	SF	40	Kurang Terampil
16	SG	80	Terampil
17	AH	40	Kurang Terampil
18	W	80	Terampil
19	N	60	Kurang Terampil
20	S	40	Kurang Terampil
21	SR	60	Kurang Terampil
22	AD	60	Kurang Terampil
23	RPN	80	Terampil
Jumlah Seluruh Nilai		1.480	
Rata-Rata Nilai		64,34	
Persentase Keterampilan		39,13%	

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sudah ada peningkatan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dari pertemuan I, Namun siswa masih kurang percaya diri saat saling membacakan dengan teman kelompoknya.

c. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan. Kemampuan membaca siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan peneliti, Namun sudah lebih baik dari peningkatan pertemuan I.

Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan I karena nilai rata-rata belajar siswa yaitu 64,34 dengan persentase keterampilan adalah 39,13%. Setelah menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terdapat peningkatan kemampuan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia di setiap pertemuan siklus I. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 59,13 kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 64,34. :

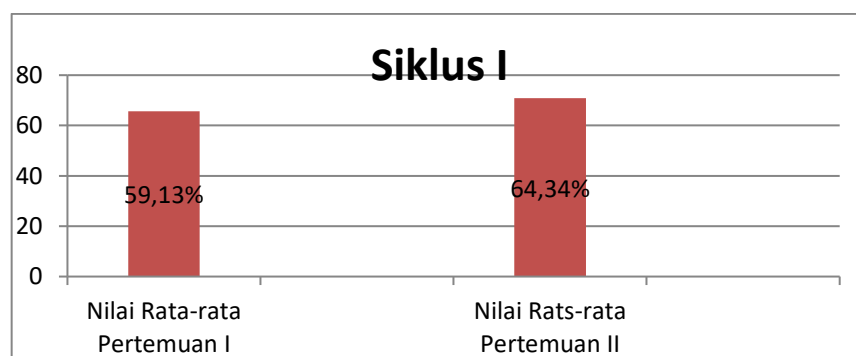


Diagram IV. 5
Peningkatan Kemampuan Membaca
Siswa pada Siklus I

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan I

a. Perencanaan

Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran, tahapan pada siklus II pertemuan I pada dasarnya sama dengan tahap-tahap pada siklus I, hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus I yang masih kurang baik. Penerapan *model Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tetap digunakan pada siklus II. Pada kegiatan ini perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu menyusun Modul ajar dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Peneliti juga mempersiapkan materi cerita anak, lembar tes, dan lembar observasi.

b. Tindakan

Pada tindakan siklus II peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun berdasarkan Modul ajar yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

1) Tahap Pendahuluan

- a) Guru terlebih dahulu mengucapkan salam, dan menanyakan kabar siswa
- b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa
- d) Guru memberikan apserpsi atau *ice breaking*

- e) Guru mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya dan guru menjelaskan tujuan pembelajaran

2) Tahap inti

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang.
- b) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan.
- c) Guru menjelaskan mengenai cerita anak
- d) Guru menjelaskan mengenai indikator yang dibutuhkan dalam membaca sebuah cerita.
- e) Kemudian, guru memberikan bahan bacaan cerita kepada masing-masing kelompok
- f) Guru mempersilahkan siswa bekerja sama saling membaca bergantian dengan menemukan ide pokok atau tanggapan dari bahan bacaan tersebut kemudian menuliskannya kedalam sebuah lembar jawaban.
- g) Guru memperhatikan serta menilai kemampuan membaca dari masing masing siswa.
- h) Setelah itu, siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya maupun memberikan tanggapan.
- i) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan.
- j) Guru memberikan apresiasi terhadap semua kelompok.



Gambar IV. 6
Siklus 2 Pertemuan I Materi Cerita Tupai dan Ikan Gabus

3) Tahap Penutup

- a) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terkait materi
- b) Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan observasi yang dilakukan pada siklus I, dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Observasi dilakukan oleh wali kelas IV SDN 200302 Padangsidempuan yaitu Ibu Efrida Murni Harahap.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan I sudah mulai terlaksana dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang masih sulit dalam menyelesaikan permasalahan dan juga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan bahan bacaan yang telah diberikan. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel IV. 4
Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	AH	80	Terampil
2	AAR	60	Kurang Terampil

3	AF	100	Sangat Terampil
4	A	60	Kurang Terampil
5	DA	60	Kurang Terampil
6	DM	80	Terampil
7	HH	80	Terampil
8	HF	80	Terampil
9	II	60	Kurang Terampil
10	LS	80	Terampil
11	PC	100	Sangat Terampil
12	RAM	80	Terampil
13	SR	60	Kurang Terampil
14	SI	80	Terampil
15	SF	60	Kurang Terampil
16	SG	80	Terampil
17	AH	60	Kurang Terampil
18	W	80	Terampil
19	N	80	Terampil
20	S	60	Kurang Terampil
21	SR	80	Terampil
22	AD	60	Kurang Terampil
23	RPN	100	Sangat Terampil
Jumlah Seluruh Nilai		1.720	
Rata-Rata Nilai		74,78	
Persentase Keterampilan		60,86%	

d. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan model *Cooperate Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran tematik sub tema Menceritakan Kembali isi cerita dilaksanakan. Kemampuan membaca siswa pada siklus II pertemuan I terdapat peningkatan, namun belum mencapai KKM saja, sehingga peneliti belum merasa puas dengan kemampuan yang diperoleh siswa.

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata siswa

telah mencapai 74,78 dan persentase kelulusan siswa 60,68%. Hal ini dapat dilihat dari grafik berikut:

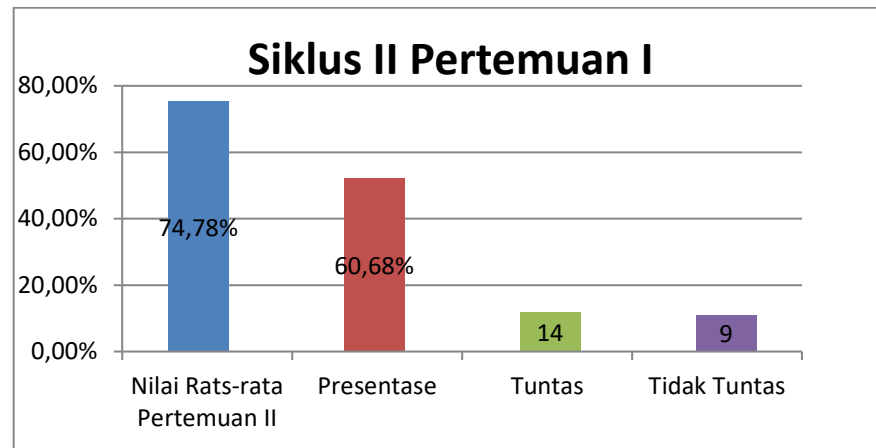


Diagram IV.7
Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa
Siklus II Pertemuan I

2. Pertemuan II

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan II. Perencanaan ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus II. Pada kegiatan perencanaan ini peneliti menyusun Modul ajar *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Peneliti juga mempersiapkan lembar tes dan lembar observasi.

b. Tindakan

1) Tahap Pendahuluan

- a) Guru terlebih dahulu mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa,
- b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu siswa.

- c) Guru mengecek kehadiran siswa
- d) Guru memberikan apserpsi atau *ice breaking*
- e) Guru mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Tahap inti

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang.
- b) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan.
- c) Guru menjelaskan mengenai cerita anak
- d) Guru menjelaskan mengenai indikator yang dibutuhkan dalam membaca sebuah cerita.
- e) Kemudian, guru memberikan bahan bacaan cerita kepada masing-masing kelompok
- f) Guru mempersilahkan siswa bekerjasama saling membaca bergantian dengan menemukan ide pokok atau tanggapan dari bahan bacaan tersebut kemudian menuliskannya kedalam sebuah lembar jawaban.
- g) Guru memperhatikan serta menilai kemampuan membaca dari masing masing siswa.
- h) Setelah itu siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya maupun memberikan tanggapan.

- i) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan.
- j) Guru memberikan apresiasi terhadap semua kelompok.



Gambar IV. 8
Siklus 2 Pertemuan II Materi Cerita Tupai dan Ikan Gabus

3) Tahap Penutup

- a) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terkait materi
- b) Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan observasi yang dilakukan pada siklus I, dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Observasi dilakukan oleh wali kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan yaitu Ibu Efrida Murni Harahap.

Tabel IV. 5
Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	AH	80	Terampil
2	AAR	80	Terampil
3	AF	100	Sangat Terampil
4	A	80	Terampil
5	DA	60	Kurang Terampil
6	DM	80	Terampil

7	HH	80	Terampil
8	HF	100	Sangat Terampil
9	II	80	Terampil
10	LS	100	Sangat Terampil
11	PC	100	Sangat Terampil
12	RAM	80	Terampil
13	SR	80	Terampil
14	SI	60	Kurang Terampil
15	SF	80	Terampil
16	SG	100	Sangat Terampil
17	AH	80	Terampil
18	W	100	Sangat Terampil
19	N	100	Sangat Terampil
20	S	80	Terampil
21	SR	80	Terampil
22	AD	60	Kurang Terampil
23	RPN	100	Sangat Terampil
Jumlah Seluruh Nilai		1.940	
Rata-Rata Nilai		84,34	
Persentase Keterampilan		86,95%	

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan II sudah mulai terlaksana dengan baik dan mencapai target yang diinginkan oleh peneliti dan guru, tetapi masih ada beberapa siswa saja yang tidak memenuhi indikator dari kemampuan membaca tersebut, maka dari itu peneliti dengan guru sepakat untuk menyelesaikan hanya sampai Siklus 2 pertemuan saja. Kemudian Peneliti, memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan membacanya baik di rumah maupun di sekolah.

d. Refleksi

Kemampuan membaca siswa terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Setelah diterapkan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia disetiap pertemuan siklus II. Pada pertemuan I

nilai rata-rata 74,78 siswa yaitu kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 84,34 . Hal ini dapat dilihat dari grafik berikut:

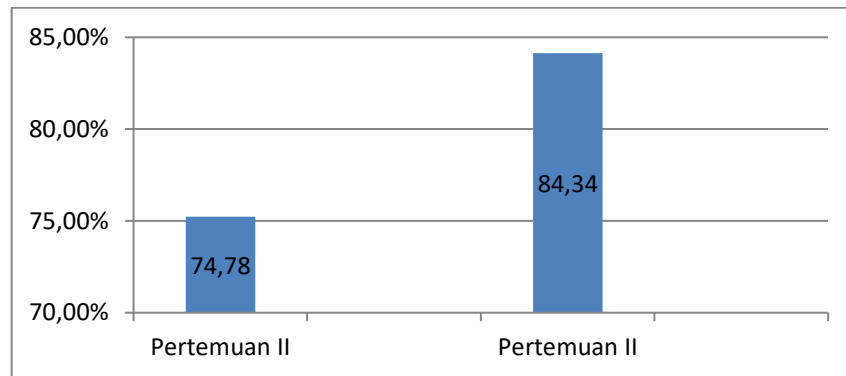


Diagram IV. 9
Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Siklus II

Berdasarkan peningkatan kemampuan membaca siswa yang diteliti, telah terlihat adanya keberhasilan melalui penerapan model *Cooperatie Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan dengan jumlah nilai rata-rata siswa 84,34 dan persentase kelulusan siswa 86,95% Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

D. Analisis Data

Penelitian peningkatan kemampuan membaca cerita pada siswa kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan, dilakukan pada 2 siklus yang setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Berdasarkan pembahasan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa persentase dari kemampuan membaca dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada Siklus I,

Siklus II mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II sebagai berikut:

Tabel IV.6
Rekapitulasi Kemampuan Membaca Siswa
Pretest, Siklus I, Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Prasiklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
1	AH	20	60	80	Meningkat
2	AAR	40	60	80	Meningkat
3	AF	60	80	100	Meningkat
4	A	40	40	80	Meningkat
5	DA	40	60	60	Tidak Meningkatkan
6	DM	40	60	80	Meningkat
7	HH	40	80	80	Meningkat
8	HF	80	80	100	Meningkat
9	II	40	60	80	Meningkat
10	LS	80	80	100	Meningkat
11	PC	40	80	100	Meningkat
12	RAM	60	80	80	Meningkat
13	SR	20	60	80	Meningkat
14	SI	40	60	60	Tidak Meningkatkan
15	SF	40	40	80	Meningkat
16	SG	60	80	100	Meningkat
17	AH	20	40	80	Meningkat
18	W	60	70	100	Meningkat
19	N	60	60	100	Meningkat
20	S	40	40	80	Meningkat
21	SR	60	60	80	Meningkat
22	SD	20	60	60	Tidak Meningkatkan
23	RPN	80	80	80	Meningkat
	Jumlah Nilai Seluruh Siswa	1.120	1.480	1.940	
	Nilai Rata-rata Seluruh Siswa	48,69	64,34	84,34	
	Jumlah Siswa yang Terampil	4	9	20	
	Persentase Siswa yang Terampil	30,43%	43,48%	82,61%	

Berdasarkan rekapitulasi hasil peningkatan kemampuan membaca cerita siswa mencapai target yang diinginkan, maka guru tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Hal ini dilihat dari upaya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pada materi cerita anak.

Tabel IV. 7
Data Tingkatan Kemampuan Membaca
Siklus I dan Siklus II Kelas IV

No	Na ma	Nilai							
		Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Tera mpil	Tidak Teram pil	Tera mpil	Tidak teram pil	Tera mpil	Tidak teram pil	Tera mpil	Tidak teram pil
1	AH		✓		✓	✓		✓	
2	AA		✓		✓		✓	✓	
3	AF	✓		✓		✓		✓	
4	A		✓		✓		✓	✓	
5	DA		✓		✓		✓		✓
6	DM		✓		✓	✓		✓	
7	HH		✓	✓		✓		✓	
8	HF		✓	✓		✓		✓	
9	II		✓		✓		✓	✓	
10	LI		✓	✓		✓		✓	
11	PC		✓	✓		✓		✓	
12	RA		✓	✓		✓		✓	
13	SR		✓		✓		✓		✓
14	SI		✓		✓	✓		✓	
15	SF		✓		✓		✓	✓	
16	SG	✓		✓		✓		✓	
17	AH		✓		✓		✓		✓
18	W		✓	✓		✓		✓	
19	N		✓		✓	✓		✓	
20	S	✓			✓		✓	✓	
21	SR		✓		✓	✓		✓	
22	AD		✓		✓		✓		✓
23	RPN	✓		✓		✓		✓	
Jumlah		7	16	9	14	14	9	20	3
Persentas e		30,43 %	69,56 %	39,13 %	60,86 %	60,86 %	39,13 %	86,95 %	13.04 %

Siswa dikatakan terampil dalam membaca cerita jika nilai yang diperoleh ≥ 75 (KKM SD Negeri 200302 Padangsidempuan). Siswa yang terampil pada siklus I Pertemuan I adalah 7 siswa (30,43%) dari 23 siswa, siswa yang terampil pada pertemuan II adalah 9 siswa (39,13%) dari 23 siswa. Siswa yang terampil pada siklus II Pertemuan I adalah 14 siswa (60,86%) dari 23 siswa, siswa yang terampil pada pertemuan II 20 siswa (86,95%) dari 23 siswa.

Nilai rata-rata pada siklus I mencapai 74,78, Sedangkan pada siklus II mencapai 84,34. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca cerita siswa dan sudah mencapai KKM. Target sudah tercapai maka penelitian tidak dilanjutkan dan di akhiri sampai siklus II pertemuan II.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan. Pada kondisi awal, kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan masih rendah karena masih ada beberapa siswa yang membaca terbata-bata bahkan belum mengenal huruf. Proses pembelajaran yang terjadi di kelas juga masih dominan berpusat kepada guru sehingga siswa pasif pada saat pembelajaran sesuai pengamatan yang telah dilakukan. Kurangnya keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran membuat siswa menjadi kurang pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Model pembelajaran CIRC juga mendidik peserta didik mampu berinteraksi sosial dengan lingkungan. Model pembelajaran CIRC menekankan belajar berkelompok, setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami sesuatu konsep dan menyelesaikan tugas sehingga terbentuk pemahaman maupun pengalaman belajar yang lama. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, dan kemudian membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4-6 orang pelajar secara heterogen.
2. Guru memberikan materi berupa kliping atau membacakan tertentu sesuai dengan topik pembelajaran.
3. Pelajar bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan wacana atau kliping dan tulisan pada lembar kertas.
4. Pelajar mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masingmasing.
5. Guru bersama pelajar membuat simpulan dari materi yang telah didiskusikan.
6. Guru menutup pelajaran seperti biasanya.

Kelebihan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini yaitu dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, peserta didik memiliki ketelitian terhadap hasil belajar karena bekerja dalam kelompok.

Penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini juga menjadikan siswa lebih tertarik perhatiannya pada pelajaran, dan membuat siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup.

Dari hasil pengamatan yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka peneliti melakukan analisis data sederhana yaitu dengan melihat rata-rata tes kemampuan membaca siswa pada setiap siklus untuk melihat peningkatan kemampuan membaca siswa. Hasil data yang diperoleh pada setiap pertemuan terdiri dari hasil tes dan observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa di kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan. Dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I nilai rata-rata siswa 59,13 menjadi 64,34. Pada siklus II dari 74,78 menjadi 84,34. Adapun persentase siswa yang tuntas kemampuan membaca siswa pada siklus I dari 30,43% menjadi 39,13%. Pada siklus II dari persentase kemampuan membaca siswa meningkat dari 60,86% menjadi 84,34%.

Peningkatan nilai rata-rata dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pada kategori terampil telah membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 200302 Padangsidempuan dengan teliti sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Tetapi untuk memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini sangat sulit karena berbagai

keterbatasan. Maka adapun keterbatasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 200302 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan mengkondisikan siswa pada saat proses pembelajaran di kelas, karena rendahnya kemauan belajar siswa dan kurangnya disiplin belajar siswa.
2. Kesulitan peneliti dalam menyesuaikan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan penjelasan materi, karena pada model CIRC ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran, sedangkan siswa sudah terbiasa dengan cara belajar konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di SD Negeri 200302 Padangsidempuan dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan. Peningkatan Kemampuan Membaca dapat dilihat dengan membandingkan nilai yang diperoleh siswa pada pembelajaran sebelumnya yaitu pada tes siklus I dan Siklus II.

Hasil pada awal tes atau sebelum dilakukannya tindakan terdapat 4 siswa yang terampil dengan persentase (17,39%) sedangkan yang kurang terampil 19 siswa dengan persentase (82,61%). Siswa yang terampil pada siklus I Pertemuan I adalah 7 siswa (30,43%) dari 23 siswa, siswa yang terampil pada pertemuan II adalah 9 siswa (39,13%) dari 23 siswa. Siswa yang terampil pada siklus II Pertemuan I adalah 14 siswa (60,86%) dari 23 siswa, siswa yang terampil pada pertemuan II 20 siswa (86,95%) dari 23 siswa. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 59,13 menjadi 64,34. Pada siklus II dari 74,78 menjadi 84,34. Dengan hasil nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca cerita pada siswa kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan mengalami Peningkatan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil bahwa upaya yang dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositin* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa materi cerita, dapat dilihat dari keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang diterapkan secara terperinci dan terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam membaca pada materi cerita dibuktikan dengan adanya peningkatan di kelas, dimana pada tes awal 17,39%, pada Siklus I Pertemuan I 30,43%, pada Siklus I Pertemuan II 39,13%, pada Siklus II pertemuan I 60,86%, dan Pada Siklus II pertemuan II 86,95%.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah ada, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada saat proses pembelajaran. Karena model CIRC ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.
2. Bagi siswa, peneliti berharap untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya agar nilai belajar yang didapatkan lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dipergunakan sebagai kajian untuk dilaksanakannya kembali penelitian lebih lanjut dengan penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Hajar, S., & Almu, F. F. (2018). Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Melalui Media Animasi Audio Visual Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, No.3. Volume.1.
- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Zanthi, L. S., Fauzi, M., ... & Kurniasari, E. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Jawa Tengah:Pradina Pustaka.
- Anwar, A., Daud, M., Abubakar, A., Zainuddin, Z., & Fonna, F. (2020). Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Serambi Ilmu*, Volume 2, No 1.
- Arikunto, S., (2020). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Rinek Cipta.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *dalam Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 3, No 1.
- Cahyadamayanti, L. P. (2019). Analisis Faktor Penghambat Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaranbahasa Indonesia (Penelitian pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Girirejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Febiwanty, J., & Mustika, D. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Ipa Pada Anak Kelas V Di Sd Negeri 1 Bukit Batu. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, No 1, Volume 1.
- Firdaus, F. M., (2022). *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Harahap, A, & Delfianis, D. (2021). Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video Di SD. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 1(2).
- Hidayah, Nurul. (2019). *Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hidayat, Rahmat. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori, Dan Aplikasinya”*, (Medan : LPPPI).
- Iqlima Firdaus, dkk. (2023). Model-Model Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas, *jurnal kreativitas mahasiswa*. No.2, Volume.1.

- Komalasari, K. (2018). *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Lubis, Maulana, A., (2019). *Pembelajaran Tematik MI/SD*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Lubis, Maulana. A., dkk. (2022). *Model-Model Pembelajaran PPKn DI SD/MI*, Yogyakarta: Samudera Biru.
- Manik, L. K. B. (2021). *Analisis Kesulitan Siswa Menentukan Tema Dan Amanat Cerita Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 045962 Buluh Pancur Ta 2020/2021* (Doctoral dissertation, Universitas Quality).
- Mira Damayanti. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integreted Reading And Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 200212 Padangsidimpuan. *Skripsi* (Padangsidimpuan: UIN SYAHADA).
- Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1).
- Nadiyata Nabila Ramadlani, (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantu Media Komik terhadap Minat Baca Cerita Pendek', *dalam Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 2, No 1.
- Peneliti dan Guru Wali Kelas IV, *Wawancara*, (SD Negeri 200302 Padangsidimpuan, 23 Oktober 2023, Pukul 09.10)
- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, No ,2, Volume 3.
- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3).
- Purwani, R. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Karakter untuk Pembelajaran Membaca Siswa SD Kelas IV. *dalam Jurnal pendidikan bahasa Indonesia*, Volume 8, No 2.

- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2),
- Rangkuti, A. N., (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* .Bandung: Ciptapustaka Media.
- Samsiyah, N., & SD, S. P. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. Jawa Timur: CV. Ae Media Grafika.
- Sanjaya, W., (2020). *Penelitian Tindakan Kelas* .Yogyakarta: Budi Utama.
- Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTsN 4 Bima. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, No.3.Volume 1.
- Siti Zaura, (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dalam Keterampilan Eksposisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu', *dalam Jurnal FTT Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, Volume 7, No 1.
- Suhendra, Ade.(2019). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI*, Jakarta: Kencana.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Media Nusa.

Lampiran I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Elma Syahdani Butar Butar
2. Nim : 2020500112
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Kotapinang/ 04 Desember 2001
5. Anak ke : 1
6. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Kotapinang, Kab. Labuhan Batu Selatan.
9. Telp. HP : 0852-7935-3546
10. e-mail : elmasyahdani@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Madonsyah Butar Butar
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Kotapinang
 - d. Telp/ Hp : 0823-6218-0870
2. Ibu
 - a. Nama : R. Eli Wati Harahap
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Kotapinang
 - d. Telp/ Hp : 0831-9280-1538

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 114619 Kotapinang Tamat Tahun 2014
2. SMP Negeri 3 Padangsidempuan Tamat Tahun 2017
3. SMA Negeri 1 Kotapinang Tamat Tahun 2020
4. Kuliah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Lampiran II

LEMBAR VALIDASI**MODUL AJAR**

Status Pendidikan : SD Negeri 200302 Padangsidempuan
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/semester : IV/I (Ganjil)
 Pokok Bahasan : Cerita Anak
 Nama Validator : Efrida Murni Harahap, S.Pd.SD
 Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi Modul yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1	Format Modul Ajar	1	2	3	4
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				

	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap Modul Ajar				

Penilaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Skor maksimal

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A= Dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juli 2024



Efrida Murni Harahap. S.Pd.SD

NIP.197512301997122001

Lampiran III

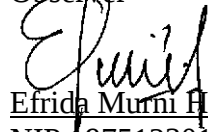
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Petunjuk : Berikan tanda centang (✓) pada kolom “Ya” jika dilaksanakan dan “Tidak” jika tidak dilaksanakan.

No	Indikator/Deskriptor	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan Awal		
	a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar		
	b. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran		
	c. Guru mengecek kehadiran siswa		
	d. Guru memberikan apserpsi atau ice breaking		
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Kegiatan Inti		
	a. Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang.		
	b. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan.		
	c. Guru menjelaskan mengenai cerita anak		
	d. Guru menjelaskan mengenai keterampilan yang dibutuhkan dalam membaca sebuah cerita.		
	e. Kemudian, guru memberikan bahan bacaan cerita kepada masing-masing kelompok		
	f. Guru mempersilahkan siswa bekerja sama saling membaca bergantian dengan menemukan ide pokok atau tanggapan dari bahan bacaan tersebut kemudia menuliskannya kedalam sebuah lembar jawaban.		
	g. Guru memperhatikan serta menilai keterampilan membaca dari masing masing siswa.		
	h. Setelah itu siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya maupun memberikan tanggapan		
	i. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan		
	j. Guru memberikan apresiasi terhadap semua kelompok		
3	Kegiatan Akhir		
	a. Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran		

Padangsidempuan, Juni 2024

Observer



Efrida Murni Harahap, S.Pd.SD

NIP.1975123019971220

Lampiran IV

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Elma Syahdani Butar Butar
Instansi	: SD Negeri 200302 Padangsidempuan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B / 4
Bab/Tema	: Menceritakan Kembali Isi Cerita
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit (2 Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik dapat menceritakan kembali cerita yang dibacanya melalui media yang dikehendaki siswa secara berdiferensiasi. • Peserta didik dapat bekerja sama dengan teman kelompok dalam menjalankan aktivitas saat pembelajaran dimulai. • Peserta didik dapat mempertimbangkan ide-ide dan gagasan yang dihasilkan dalam diskusi secara kritis. • Peserta didik harus mampu mengevaluasi informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan berdasarkan pemikiran mereka. • Peserta didik mampu mengontrol emosi mereka, menghormati pendapat sesama teman, dan bekerja sama secara efektif dalam tim.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia : Akhlak kepada alam; Saya memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan alam sekitar. <i>Saya ikut berperan dalam menjaga dan melestarikan alam sebagai ciptaan Tuhan.</i>	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Lampu ruang kelas yang memadai • Ruang kelas yang cukup luas Sumber Belajar : Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia, Lembar kerja peserta didik. 1) Peralatan Pembelajaran Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 2 ini, diantaranya: a. papan tulis, b. alat tulis, seperti spidol dan penghapus 2) Media Pembelajaran Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk memudahkan penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada pertemuan kegiatan pembelajaran. Adapun alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, di antaranya sebagai berikut:	

a. Video mengenai dongeng cerita rakyat. Video tersebut dapat di unduh melalui Youtube.
E. TARGET PESERTA DIDIK
a. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. b. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
• Model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC).
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Peserta didik dapat menceritakan kembali cerita yang merupakan aneka ragam kebudayaan nasional dengan media yang beraneka ragam. • Peserta didik mampu mengkomunikasikan informasi secara efektif.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
• Peserta didik untuk mendalami materi tentang menghargai keragaman budaya pada suatu lingkungan
C. PERTANYAAN PEMANTIK
a. Bagaimana cara menumbuhkan minat membaca cerita? b. Bagaimana sikap yang baik dalam menghargai cerita yang berasal daerah lain? c. Bagaimana cara menumbuhkan sikap hormat terhadap cerita yang berasal dari daerah lain?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE-1
a) Kegiatan Pembuka 1) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar 2) Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran. 3) Guru mengecek absensi kehadiran peserta didik 4) Guru memberikan apserpsi atau ice breaking. 5) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran. b) Kegiatan Inti 1) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4–5 orang. 2) Guru menjelaskan langkah-langkah model CIRC 3) Guru menjelaskan mengenai pengertian cerita anak 4) Guru menjelaskan mengenai keterampilan yang dibutuhkan dalam membaca sebuah cerita. 5) Selanjutnya, guru memberikan bahan bacaan cerita kepada masing-masing kelompok. 6) Guru mempersilahkan siswa bekerja sama saling bergantian

dengan menemukan ide pokok atau tanggapan dari bahan bacaan tersebut.

- 7) Guru melihat serta menilai keterampilan awal membaca masing-masing peserta didik.
- 8) Siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya maupun memberi tanggapan.
- 9) Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan,
- 10) Guru memberikan apresiasi terhadap semua kelompok

c) Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan tugas untuk berlatih kembali di rumah mengenai keterampilan dalam membaca sebuah cerita.
- 2) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- 3) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

PERTEMUAN KE-2

a) Kegiatan Pembuka

- 1) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar
- 2) Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran.
- 3) Guru mengecek absensi kehadiran peserta didik
- 4) Guru mengkondisikan kelas atau membuat peserta didik siap untuk memulai pembelajaran.
- 5) Guru memberikan apserpsi atau ice breaking.
- 6) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4–5 orang.
- 2) Guru menjelaskan langkah-langkah model CIRC
- 3) Guru menjelaskan mengenai pengertian cerita anak
- 4) Guru menjelaskan mengenai keterampilan yang dibutuhkan dalam membaca sebuah cerita.
- 5) Selanjutnya, guru memberikan bahan bacaan cerita kepada masing-masing kelompok.
- 6) Guru mempersilahkan siswa bekerja sama saling bergantian dengan menemukan ide pokok atau tanggapan dari bahan bacaan tersebut, kemudian menuliskannya ke dalam sebuah lembar jawaban.
- 7) Guru melihat serta menilai keterampilan awal membaca masing-masing peserta didik.
- 8) Siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya maupun memberi tanggapan.

9) Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan,

10) Guru memberikan apresiasi terhadap semua kelompok

c) Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik.

2) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

3) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

a. Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang dongeng-dongeng cerita rakyat dari berbagai daerah sebagai materi pengayaan

b. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Legenda Batu Menangis

Pada zaman dahulu, di sebuah bukit yang jauh dari desa, tinggal lah seorang ibu petani bernama Ibu Enggan. Ibu Enggan bekerja menjual sayur di pasar. Sang Ibu memiliki gadis yang sangat cantik bernama Putri Sorea. Namun sayang, sang anak memiliki beringai yang tidak sama dengan kecantikannya.

Hingga pada suatu hari, sisir sang anak patah dan meminta sang ibu untuk membelikannya sisir dan perhiasan. Namun, sang ibu tidak memiliki cukup uang. Kemudian sang anak mengancam sang ibu jika ia tidak di belikan perhiasan yang cantik, ia akan pergi dari rumah.



Sang ibu menjadi sedih dan bingung. Hingga akhirnya sang ibu memutuskan untuk memecahkan celengannya yang selama ini ia tabung. Keesokan harinya, sang anak dan ibu pun pergi belanja ke pasar bersama. Karena sang anak malu memiliki ibu yang jelek itu, akhirnya sang anak meminta uang kepada ibunya dan membeli sendiri ke pasar.

Setelah selesai berbelanja, sang anak dan ibu pun pulang ke rumah bersama-sama. Mereka berjalanagak jauh dan tidak berdekatan. Di pertengahan jalan sang anak bertemu dengan dua orang pria yang menggodanya dan memujinya cantik. Ketika ditanya oleh seorang pria, sang anak tidak mengakui bahwa wanita di belakangnya itu ialah ibu kandungnya sendiri. Hingga akhirnya sang ibu pun menangis dan berdoa kepada Tuhan untuk meminta keadilan. Seketika tubuh sang anak pun terasa kaku dan berubah menjadi batu menangis.

Padangsidempuan, Juni 2024

Mengetahui,
Guru wali kelas IV



Efrida Murni Harahap, S.Pd.SD
NIP.197512301997122001

Peneliti



Elma Syahdani Butar Butar
NIM.2020500112

Kepala SD Negeri 200302 Padangsidempuan



Bertua Siregar, S.Pd.SD
NIP.196702031990072003

Lampiran V

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Elma Syahdani Butar Butar
Instansi	: SD Negeri 200302 Padangsidempuan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B / 4
Bab/Tema	: Menceritakan Kembali Isi Cerita
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit (2 Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik dapat menceritakan kembali cerita yang dibacanya melalui media yang dikehendaki siswa secara berdiferensiasi. • Peserta didik dapat bekerja sama dengan teman kelompok dalam menjalankan aktivitas saat pembelajaran dimulai. • Peserta didik dapat mempertimbangkan ide-ide dan gagasan yang dihasilkan dalam diskusi secara kritis. • Peserta didik harus mampu mengevaluasi informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan berdasarkan pemikiran mereka. • Peserta didik mampu mengontrol emosi mereka, menghormati pendapat sesama teman, dan bekerja sama secara efektif dalam tim.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia : Akhlak kepada alam; Saya memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan alam sekitar. <i>Saya ikut berperan dalam menjaga dan melestarikan alam sebagai ciptaan Tuhan.</i>	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Lampu ruang kelas yang memadai • Ruang kelas yang cukup luas Sumber Belajar : Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia, Internet, Lembar kerja pesertadidik. 3) Peralatan Pembelajaran Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 2 ini, diantaranya: a. papan tulis, b. alat tulis, seperti spidol dan penghapus 4) Media Pembelajaran Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk memudahkan penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada pertemuan kegiatan pembelajaran. Adapun alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, di antaranya sebagai berikut:	

a. Video mengenai dongeng cerita rakyat. Video tersebut dapat di unduh melalui Youtube.
E. TARGET PESERTA DIDIK
c. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. d. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
• Model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC).
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Peserta didik dapat menceritakan kembali cerita yang merupakan anekaragam kebudayaan nasional dengan media yang beraneka ragam. • Peserta didik mampu mengkomunikasikan informasi secara efektif.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
• Peserta didik untuk mendalami materi tentang menghargai keragaman budaya pada suatu lingkungan
C. PERTANYAAN PEMANTIK
d. Bagaimana cara menumbuhkan minat membaca cerita? e. Bagaimana sikap yang baik dalam menghargai cerita yang berasal daerah lain? f. Bagaimana cara menumbuhkan sikap hormat terhadap cerita yang berasal dari daerah lain?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE-1
d) Kegiatan Pembuka 1) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar 2) Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran. 3) Guru mengecek absensi kehadiran peserta didik 4) Guru memberikan apserpsi atau ice breaking. 5) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran. e) Kegiatan Inti 1) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4–5 orang. 2) Guru menjelaskan langkah-langkah model CIRC 3) Guru menjelaskan mengenai pengertian cerita anak 4) Guru menjelaskan mengenai keterampilan yang dibutuhkan dalam membaca sebuah cerita. 5) Selanjutnya, guru memberikan bahan bacaan cerita kepada masing-masing kelompok.

- 6) Guru mempersilahkan siswa bekerja sama saling bergantian dengan menemukan ide pokok atau tanggapan dari bahan bacaan tersebut.
- 7) Guru melihat serta menilai keterampilan awal membaca masing-masing peserta didik.
- 8) Siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya maupun memberi tanggapan.
- 9) Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan,
- 10) Guru memberikan apresiasi terhadap semua kelompok

f) Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan tugas untuk berlatih kembali di rumah mengenai keterampilan dalam membaca sebuah cerita.
- 2) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- 3) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

PERTEMUAN KE-2

d) Kegiatan Pembuka

- 1) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar
- 2) Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran.
- 3) Guru mengecek absensi kehadiran peserta didik
- 4) Guru mengkondisikan kelas atau membuat peserta didik siap untuk memulai pembelajaran.
- 5) Guru memberikan apserpsi atau ice breaking.
- 6) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.

e) Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4–5 orang.
- 2) Guru menjelaskan langkah-langkah model CIRC
- 3) Guru menjelaskan mengenai pengertian cerita anak
- 4) Guru menjelaskan mengenai keterampilan yang dibutuhkan dalam membaca sebuah cerita.
- 5) Selanjutnya, guru memberikan bahan bacaan cerita kepada masing-masing kelompok.
- 6) Guru mempersilahkan siswa bekerja sama saling bergantian dengan menemukan ide pokok atau tanggapan dari bahan bacaan tersebut, kemudian menuliskannya ke dalam sebuah lembar jawaban.
- 7) Guru melihat serta menilai keterampilan awal membaca masing-masing peserta didik.
- 8) Siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing dan memberikan kesempatan kepada kelompok

lain untuk bertanya maupun memberi tanggapan.

9) Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan,

10) Guru memberikan apresiasi terhadap semua kelompok

f) Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik.

2) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

3) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

c. Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang dongeng-dongeng cerita rakyat dari berbagai daerah sebagai materi pengayaan

d. Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Tupai dan Ikan Gabus

1. Persahabatan Ikan Gabus dan Tupai



Di suatu sungai, hiduplah seekor ikan gabus yang bersahabat dengan seekor tupai. Mereka hidup saling membantu setiap harinya. Suatu hari, si Ikan gabus jatuh sakit. Dengan setia, si Tupai merawat si Ikan gabus. Sudah beberapa hari si Ikan gabus tidak enak makan. Maka, si Tupai berusaha membujuknya. Si Ikan gabus hanya mau makan hati ikan hiu.

Mendengar permintaan tersebut, si Tupai sedih. Sebab, ikan hiu adalah hewan yang sangat ganas dan hanya hidup di laut. Namun akhirnya, ia mencoba untuk mencari ikan hiu.

Tupai melakukan perjalanan ke laut. Ia meloncat-loncat dari satu pohon ke pohon lain, hingga sampai pada sebatang pohon kelapa yang batangnya menjorok laut. Karena lelah, ia melubangi sebutir biji kelapa yang masih menempel pada pohon dan meminum isinya. Setelah airnya habis, ia masuk ke dalam kelapa itu.

Tak lama kemudian, buah kelapa itu lepas dari tangkainya dan tercebur ke laut. Singkat cerita, buah kelapa itu sudah berada di tengah laut. Tiba-tiba, datanglah seekor ikan hiu besar. Dengan segera, ia menelan biji kelapa tersebut. Setelah berada di dalam perut ikan hiu, si Tupai keluar dan mengigit hati ikan hiu. Karena kesakitan, ikan hiu menggelepar-gelepar menuju pantai. Sesampainya di pantai, Tupai keluar dari tubuh ikan hiu.

Dengan senang hati, si Tupai membawa hati ikan hiu untuk sahabatnya. Setelah memakan hati tersebut, Si Ikan gabus sembuh. Ia meloncat-loncat gembira. Ia pun berjanji akan menolong si Tupai kalau ia sakit di kemudian hari.

Padangsidimpuan, Juni 2024

Mengetahui,
Guru wali kelas IV

Efrida Murni Harahap, S.Pd.SD
NIP.197512301997122001

Peneliti

Elma Syahdani Butar Butar
NIM.2020500112

Kepala SD Negeri 200302 Padangsidimpuan



Bertua Siregar, S.Pd.SD
NIP.196702031990072003

Lampiran VI

PRASIKLUS



SINGA DAN NYAMUK

Seekor singa *merungut* dan menderam kepada seekor nyamuk yang asyik terbang berlegar di kepalanya ketika dia cuba melepaskan mata. "Pergi kamu dari sini sebelum aku memijakmu dengan kakiku," ngaumnya.

"Aku tidak takut padamu," kata nyamuk memperolok-olokkannya. "Kamu mungkin digelar *Raja* Rimba, tapi aku lebih kuat daripada kamu. Aku juga boleh membuktikannya. Mari berlawan dan lihat siapa menang." Singa pun bersetuju.

Nyamuk dengan pantas menjunam ke arah singa dan menggigitnya bertalu-talu di hidung dan telinganya. Ketika cuba memijak nyamuk itu, singa tercahar diri sendiri dengan kukunya yang tajam, sehingga berdarah. "Cukup," dia akhirnya menjerit. "Cukuplah! Kamu menang!"

Tanpa sebarang kecederaan, nyamuk terbang pergi. Dia bercakap besar tentang kejayaannya mengalahkan singa kepada sesiapa yang ingin mendengar. Dia terlalu leka bercakap besar, sehinggakan terperangkap pada sarang labah-labah yang terbentang antara pokok-pokok.

Ketika labah-labah kecil bergegas ke arahnya, nyamuk meronta di sarang yang memerangkapnya dengan kuat. "Aku berlawan dan berjaya mengalahkan haiwan paling gagah," keluhnya, "hanya untuk menjadi habuan haiwan yang lebih kecil daripada aku!"

Lampiran VII

LEMBAR BACAAN SIKLUS 1**Legenda Batu Menangis**

Pada zaman dahulu, di sebuah bukit yang jauh dari desa, tinggal lah seorang ibu petani bernama Ibu Enggan. Ibu Enggan bekerja menjual sayur di pasar. Sang Ibu memiliki gadis yang sangat cantik bernama Putri Sorea. Namun sayang, sang anak memiliki beringai yang tidak sama dengan kecantikannya.

Hingga pada suatu hari, sisir sang anak patah dan meminta sang ibu untuk membelikannya sisir dan perhiasan. Namun, sang ibu tidak memiliki cukup uang. Kemudian sang anak mengancam sang ibu jika ia tidak di belikan perhiasan yang cantik, ia akan pergi dari rumah.



Sang ibu menjadi sedih dan bingung. Hingga akhirnya sang ibu memutuskan untuk memecahkan celingannya yang selama ini ia tabung. Keesokan harinya, sang anak dan ibu pun pergi belanja ke pasar bersama. Karena sang anak malu memiliki ibu yang jelek itu, akhirnya sang anak meminta uang kepada ibunya dan memb elinya sendiri ke pasar.

Setelah selesai berbelanja, sang anak dan ibu pun pulang ke rumah bersama-sama. Mereka berjalan agak jauh dan tidak berdekatan. Di pertengahan jalan sang anak bertemu dengan dua orang pria yang menggodanya dan memujinya cantik. Ketika ditanya oleh seorang pria, sang anak tidak mengakui bahwa wanita di belakangnya itu ialah ibu kandungnya sendiri. Hingga akhirnya sang ibu pun menangis dan berdoa kepada Tuhan untuk meminta keadilan. Seketika tubuh sang anak pun terasa kaku dan berubah menjadi batu menangis.

Lampiran VIII

LEMBAR BACAAN SIKLUS II**1. Persahabatan Ikan Gabus dan Tupai**

Di suatu sungai, hiduplah seekor ikan gabus yang bersahabat dengan seekor tupai. Mereka hidup saling membantu setiap harinya. Suatu hari, si Ikan gabus jatuh sakit. Dengan setia, si Tupai merawat si Ikan gabus. Sudah beberapa hari si Ikan gabus tidak enak makan. Maka, si Tupai berusaha membujuknya. Si Ikan gabus hanya mau makan hati ikan hiu.

Mendengar permintaan tersebut, si Tupai sedih. Sebab, ikan hiu adalah hewan yang sangat ganas dan hanya hidup di laut. Namun akhirnya, ia mencoba untuk mencari ikan hiu.

Tupai melakukan perjalanan ke laut. Ia meloncat-loncat dari satu pohon ke pohon lain, hingga sampai pada sebatang pohon kelapa yang batangnya menjorok laut. Karena lelah, ia melubangi sebutir biji kelapa yang masih menempel pada pohon dan meminum isinya. Setelah airnya habis, ia masuk ke dalam kelapa itu.

Tak lama kemudian, buah kelapa itu lepas dari tangkainya dan tercebur ke laut. Singkat cerita, buah kelapa itu sudah berada di tengah laut. Tiba-tiba, datanglah seekor ikan hiu besar. Dengan segera, ia menelan biji kelapa tersebut. Setelah berada di dalam perut ikan hiu, si Tupai keluar dan mengigit hati ikan hiu. Karena kesakitan, ikan hiu menggelepar-gelepar menuju pantai. Sesampainya di pantai, Tupai keluar dari tubuh ikan hiu.

Dengan senang hati, si Tupai membawa hati ikan hiu untuk sahabatnya. Setelah memakan hati tersebut, Si Ikan gabus sembuh. Ia meloncat-loncat gembira. Ia pun berjanji akan menolong si Tupai kalau ia sakit di kemudian hari.

Lampiran IX

PEDOMAN OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA SISWA

Berilah tanda centang pada kolom Ya atau Tidak di bawah ini:

No	Aspek Penilaian	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu membaca dengan lafal/pengucapan yang tepat		
2	Siswa mampu membaca dengan intonasi yang tepat		
3	Siswa mampu menguasai tanda baca		
4	Siswa mampu membaca dengan jelas		
5	Siswa mampu membaca lancar tanpa terbata-bata		
6	Siswa mampu memahami isi bacaan		

Lampiran X

DATA HASIL OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama siswa	Aspek Penilaian					Skor	Kategori
		Membaca dengan lancar	Penggunaan intonasi, nada, lafal yang tepat	Menguasai tanda baca	Membaca dengan suara yang jelas	Mengerti serta memahami isi bacaan		
1	AH	20	-	-	20	-	40	Kurang
2	AAR	20	20	-	20	-	60	Kurang
3	AF	20	20	-	20	20	80	Terampil
4	A	20	-	-	20	-	40	Kurang
5	DA	-	20	-	20	-	40	Kurang
6	DM	20	20	20	-	-	60	Kurang
7	HH	20	-	20	20	-	60	Kurang
8	HF	20	20	20	-	20	80	Terampil
9	II	20	-	-	20	20	60	Kurang
10	LS	20	20	20	20	-	80	Terampil
11	PC	20	20	-	20	-	60	Kurang
12	RAM	20	20	-	20	20	80	Terampil
13	SR	-	-	-	20	20	40	Kurang
14	SI	-	20	-	20	20	60	Kurang
15	SF	-	-	-	20	20	40	Kurang
16	SG	20	20	20	20	-	80	Terampil
17	AH	-	-	-	20	20	40	Kurang
18	W	20	20	-	20	20	80	Terampil

19	N	20	-	-	20	20	60	Kurang
20	S	-	20	-	20	-	40	Kurang
21	SR	20	20	-	20	-	60	Kurang
22	AD	-	20	-	20	-	40	Kurang
23	RPN	20	20	-	20	20	80	Terampil
	Jumlah Seluruh Nilai				1.380			
	Rata-rata Nilai				59,13			
	Persentase Keterampilan				30,43%			

Lampiran XI

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama siswa	Aspek Penilaian					Skor	Kategori
		Membaca dengan lancar	Penggunaan intonasi, nada, lafal yang tepat	Menguasai tanda baca	Membaca dengan suara yang jelas	Mengerti serta memahami isi bacaan		
1	AH	20	20	-	20	-	60	Kurang
2	AAR	20	20	-	20	-	60	Kurang
3	AF	20	20	-	20	20	80	Terampil
4	A	20	-	-	20	-	40	Kurang
5	DA	20	20	-	20	-	60	Kurang
6	DM	20	20	20	-	-	60	Kurang
7	HH	20	20	20	20	-	80	Terampil
8	HF	20	20	20	-	20	80	Terampil
9	II	20	-	-	20	20	60	Kurang
10	LS	20	20	20	20	-	80	Terampil
11	PC	20	20	20	20	-	80	Terampil
12	RAM	20	20	-	20	20	80	Terampil
13	SR	20	-	-	20	20	60	Kurang
14	SI	-	20	-	20	20	60	Kurang
15	SF	-	-	-	20	20	40	Kurang
16	SG	20	20	20	20	-	80	Terampil
17	AH	-	-	-	20	20	40	Kurang
18	W	20	20	-	20	20	80	Terampil
19	N	20	-	-	20	20	60	Kurang
20	S	-	20	-	20	-	40	Kurang

21	SR	20	20	-	20	-	60	Kurang
22	AD	-	20	20	20	-	60	Kurang
23	RPN	20	20	-	20	20	80	Terampil
	Jumlah Seluruh Nilai				1.480			
	Rata-rata Nilai				64,34			
	Persentase Keterampilan				39.13%			

Lampiran XII

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama siswa	Aspek Penilaian					Skor	Kategori
		Membaca dengan lancar	Penggunaan intonasi, nada, lafal yang tepat	Menguasai tanda baca	Membaca dengan suara yang jelas	Mengerti serta memahami isi bacaan		
1	AH	20	20	-	20	20	80	Terampil
2	AAR	20	20	-	20	-	60	Kurang
3	AF	20	20	20	20	20	100	Sangat terampil
4	A	20	20	-	20	-	60	Kurang
5	DA	20	20	-	20	-	60	Kurang
6	DM	20	20	20	20	-	80	Terampil
7	HH	20	20	20	20	-	80	Terampil
8	HF	20	20	20	-	20	80	Terampil
9	II	20	-	20	20	20	80	Terampil
10	LS	20	20	20	20	-	80	Terampil
11	PC	20	20	20	20	20	100	Sangat Terampil
12	RAM	20	20	-	20	20	80	Terampil
13	SR	20	-	-	20	20	60	Kurang
14	SI	-	20	-	20	20	60	Kurang
15	SF	20	-	-	20	20	60	Kurang
16	SG	20	20	20	20	-	80	Terampil
17	AH	-	20	-	20	20	60	Kurang
18	W	20	20	-	20	20	80	Terampil
19	N	20	20	-	20	20	80	Terampil
20	S	20	-	-	20	-	40	Kurang

21	SR	20	20	-	20	20	80	Terampil
22	AD	-	20	20	20	-	60	Kurang
23	RPN	20	20	20	20	20	100	Sangat Terampil
	Jumlah Seluruh Nilai				1.720			
	Rata-rata Nilai				74,78			
	Persentase Keterampilan				60,86%			

Lampiran XIII

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama siswa	Aspek Penilaian					Skor	Kategori
		Membaca dengan lancar	Penggunaan intonasi, nada, lafal yang tepat	Menguasai tanda baca	Membaca dengan suara yang jelas	Mengerti serta memahami isi bacaan		
1	AH	20	20	-	20	20	80	Terampil
2	AAR	20	20	20	20	-	80	Terampil
3	AF	20	20	20	20	20	100	Sangat Terampil
4	A	20	20	20	20	-	80	Terampil
5	DA	20	20	-	20	-	60	Kurang
6	DM	20	20	20	20	-	80	Terampil
7	HH	20	20	20	20	-	80	Terampil
8	HF	20	20	20	20	20	100	Sangat Terampil
9	II	20	-	20	20	20	80	Terampil
10	LS	20	20	20	20	20	100	Sangat Terampil
11	PC	20	20	20	20	20	100	Sangat Terampil
12	RAM	20	20	-	20	20	80	Terampil
13	SR	20	20	-	20	20	80	Terampil
14	SI	-	20	-	20	20	60	Kurang
15	SF	20	-	20	20	20	80	Terampil
16	SG	20	20	20	20	20	100	Sangat Terampil
17	AH	20	20	-	20	20	80	Terampil
18	W	20	20	20	20	20	100	Sangat Terampil
19	N	20	20	-	20	20	100	Sangat Terampil
20	S	20	-	20	20	20	80	Terampil

21	SR	20	20	-	20	20	80	Terampil
22	AD	-	20	20	20	-	60	Kurang
23	RPN	20	20	20	20	20	100	Sangat Terampil
	Jumlah Seluruh Nilai				1.940			
	Rata-rata Nilai				84,34			
	Persentase Keterampilan				86,95%			

DOKUMENTASI

A. Dokumentasi Sekolah

SD Negeri 200302 Padangsidempuan



Peneliti Bersama Kepala Sd Negeri 200302



Peneliti Bersama Wali Kelas IV SD Negeri 200302



B. Dokumentasi Penelitian

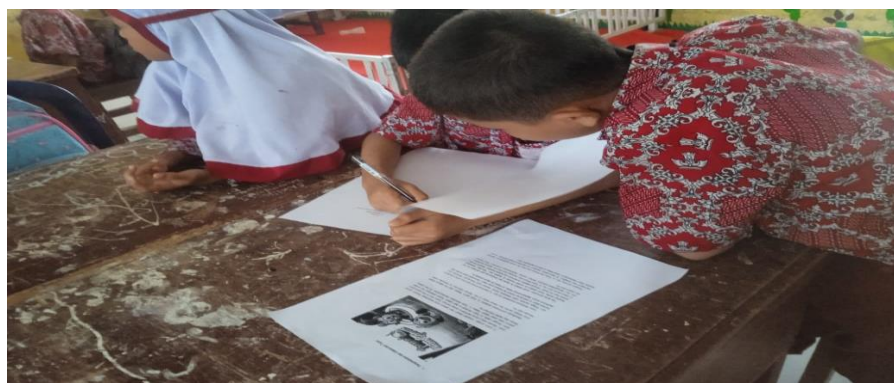
1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.



2. Membentuk kelompok heterogen yang terdiri 4-5 orang siswa.



3. Guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar.



4. Siswa bekerja sama (saling membaca bergantian, menemukan ide pokok, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya pada lembar jawaban.



5. Setelah itu, siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing.



6. Terakhir, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

10 Oktober 2024

Nomor : B 690/Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2024
 Lamp : -
 Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
 Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
 2. Ade Suhendra, M.Pd.I

(Pembimbing I)
 (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Elma Syahdani Butar Butar
NIM	: 2020500112
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lili Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
 NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyandah, M.Pd
 NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitanq Kota Padangsidempuan 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 3851 /Un.28/E.4a/TL.00/06/2024

21 Juni 2024

Lampiran : -

Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 200302 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Elma Syahdani Butar-butar
 NIM : 2020500112
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Kabag-TU FTIK

Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P.
 NIP 19720829 200003 1 001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI NO. 200302 PADANGSIDIMPUAN
Alamat : Jln. Raja Inal Siregar Batunadua

Kode Pos . 22075

SURAT IZIN MELAKSANAKAN RISET

Nomor : 421.1/360/302/SD/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BERTUA SIREGAR, S.Pd.SD
 NIP : 19670203 199007 2 003
 Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tk.I/ IVb
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 200302 Padangsidempuan

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Elma Syahdani Butar-butar
 NIM : 2020500112
 Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 200302 Padangsidempuan.

Telah melaksanakan **Riset** tersebut di SD Negeri 200302 Padangsidempuan pada tanggal 25 Juni – 24 Juli 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 21 Juni 2024
 Kepala Sekolah
 SD Negeri 200302 Padangsidempuan

BERTUA SIREGAR, S.Pd.SD
NIP.19670203 199007 2 003